



Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 September 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

*Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited), and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)*

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 30 SEPTEMBER 2022
PERIOD 30 SEPTEMBER 2022
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

1. Nama/Name : Hendrajanto Marta Sakti
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Pejaten Barat II No. 34
Address of Domicile RT/RW : 003/008,
Pejaten Barat, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2991 2222
Jabatan/Position : Direktur Keuangan / *Finance Director*
2. Nama/Name : R.A. Sri Dharmayanti
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Pulo Raya II No. 12
Address of Domicile RT/RW : 013/001,
Petogogan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2991 2222
Jabatan/Position : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/ *This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 28 Oktober 2022 / 28 October 2022
PT Bakrie & Brothers Tbk

Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

R.A. Sri Dharmayanti
Direktur/ *Director*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	123.968	154.712	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,6,38b			Short-term investments - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		10.969.530	9.433.299	Third parties
Pihak berelasi		12.112	11.054	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai				Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,7	1.022.436	988.995	Third parties
Pihak berelasi	3f,38a	28.416	15.663	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai				Other receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,8	373.404	512.995	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	785.389	638.571	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Uang muka	11	193.098	158.105	Advances
Beban dibayar dimuka	3h,10	13.611	3.088	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3v,35a	142.489	47.569	Prepaid taxes
Dana dalam pembatasan	3e,11	7.406	1.499	Restricted Fund
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3m	-	162	Non-current assets classified as held for sale
Total Aset Lancar		13.671.859	11.965.712	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,38c	206.175	182.151	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3i,12	10.000	10.000	Investments in associated and jointly controlled entities - net of allowance for impairment losses
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,13	1.108.195	992.793	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan	3k,3l,3n,3o,14	1.723.073	1.754.550	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - neto	3v,35d	50.279	55.041	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek - dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3p,15	67.857	73.676	Project development costs - net of allowance for impairment losses
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,16	275.604	208.846	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.441.183	3.277.057	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		17.113.042	15.242.769	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	3e,17	1.201.790	531.959	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3e,18	810.745	388.516	Third parties
Pihak berelasi	3f,38d	13.790	13.997	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3e,19	149.943	234.261	Third parties
Pihak berelasi	3f,38e	40.523	50.404	Related parties
Beban masih harus dibayar	3e,3s,20	829.305	1.026.678	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3s,21	185.469	166.121	Customer deposits
Utang pajak	3v,35b	186.369	122.607	Taxes payable
Liabilitas derivatif	3e,40	10.775.631	9.252.221	Derivative liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	3e,22	801.965	1.525.101	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3o,23	917	3.474	Obligation under financing lease
Pembiayaan murabahah	3q,25	-	699	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,24	5.129	14.015	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		15.001.576	13.330.053	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,35d	113.065	106.011	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3t,36	248.523	251.000	Post-employment benefits liability
Utang pihak yang berelasi	3f,38f	85.009	77.970	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	3e,22	150.188	147.630	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3o,23	6.235	1.833	Obligation under financing lease
Pembiayaan musyarakah	3r,24	3.844	5.255	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Panjang		606.864	589.699	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		15.608.440	13.919.752	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp28,500, Rp3,990, Rp1,140, Rp500 and Rp64
Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140, Rp500 dan Rp64 pada tanggal 30 September 2022 dan pada tanggal 31 Desember 2021 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				par value as of September 30, 2022 and December 31, 2021 for each A Series, B Series, C Series shares, D Series shares, and E Series shares
Modal dasar				Authorized capital
293.715.580.156 saham tanggal 30 September 2022 dan pada tanggal 31 Desember 2021				293,715,580,156 share September 30, 2022 and as of December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
21.160.865.261 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	1b,26	14.383.908	14.383.908	21,160,865,261 share as of September 30, 2022 and as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	3r,27	(2.514.007)	(2.504.322)	Additional paid-in capital
Obligasi wajib konversi	3e,28	9.292.080	9.292.080	Mandatory convertible bonds
Cadangan modal lainnya	3e,3t,3u,3v,29	177.353	144.786	Other capital reserves
Defisit	3aa	(19.902.334)	(20.024.035)	Deficit
Sub - total		1.437.000	1.292.417	Sub - total
Kepentingan Non-pengendali	3b,30	67.602	30.600	Non-controlling Interest
Ekuitas		1.504.602	1.323.017	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		17.113.042	15.242.769	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
PENDAPATAN BERSIH	3s,31	2.337.056	1.569.735	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,32	1.902.721	1.270.441	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		434.335	299.294	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,33			OPERATING EXPENSES
Penjualan		65.044	48.545	Selling
Karyawan		151.493	157.546	Personnel expense
Umum dan administrasi		129.598	90.466	General and administrative
Total Beban Usaha		346.135	296.557	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		88.200	2.737	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2j	172.728	-	Gain on sale of fixed asset
Keuntungan atas pelepasan saham - neto	1c,3b	103.225	-	Gain on divestment - net
Pemulihan atas penurunan nilai aset	3e,7,8	18.858	-	Recovery of allowance for impairment of assets
Pendapatan bunga		3.464	2.201	Interest income
Beban bunga dan keuangan	34	(115.563)	(120.169)	Interest and financial expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3u	(102.439)	82.992	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban pajak	3v	(4.855)	(4.198)	Tax expenses
Beban keuangan syariah	34	(1.456)	(2.122)	Islamic financial expense
Lain-lain - bersih		11.956	8.619	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		85.918	(32.677)	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		174.118	(29.940)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3v,35c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(31.443)	(17.894)	Current
Tangguhan		(3.062)	2.712	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(34.505)	(15.182)	Income Tax Expenses - Net
LABA (RUGI) NETO		139.613	(45.122)	NET INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	54.881	(126.760)	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,6	1.058	112	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,36	(15.093)	(21.646)	Remeasurement of defined benefit pension plan
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		<u>40.846</u>	<u>(148.294)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF - NETO		<u>180.459</u>	<u>(193.416)</u>	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		121.701	(53.038)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	<u>17.912</u>	<u>7.916</u>	Non-controlling interest
Neto		<u>139.613</u>	<u>(45.122)</u>	Net
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		116.377	(202.825)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	<u>64.082</u>	<u>9.409</u>	Non-controlling interest
Neto		<u>180.459</u>	<u>(193.416)</u>	Net
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC/DILUTED INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
(Angka penuh)	3x,37	<u><u>54,96</u></u>	<u><u>(23,95)</u></u>	(Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Selisih atas Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Obligasi wajib konversi/ Mandatory convertible bonds	Cadangan Modal Lainnya Others Capital Reserved			Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas yang dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
						Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statement Translation	Labanya Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Income (Loss) on Short-term Investments	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability					
Saldo 1 Januari 2021,	14.235.002	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.440.986	382.872	2.312	(18.142)	(20.098.328)	1.440.379	4.307	1.444.686	Balance as of January 1, 2021
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(53.038)	(53.038)	7.916	(45.122)	Net loss for the period
Penerbitan saham melalui konversi obligasi wajib konversi (Catatan 27)	148.906	-	-	-	(148.906)	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares through mandatory convertible bonds (Note 27)
Rugi komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	(128.253)	112	-	-	(128.141)	1.493	(126.648)	Other comprehensive loss to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	(6.461)	-	(6.461)	-	(6.461)	Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Saldo 30 September 2021	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.292.080	254.619	2.424	(24.603)	(20.151.366)	1.252.740	13.716	1.266.456	Balance as of September 30, 2021
Saldo 1 Januari 2022	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.730.585)	9.292.080	114.060	2.200	28.526	(20.024.035)	1.292.417	30.600	1.323.017	Balance as of January 1, 2022
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	121.701	121.701	17.912	139.613	Net loss for the period
Akuisisi Entitas Anak baru (Catatan 4)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(27.080)	(27.080)	Acquisition of new subsidiaries
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	(9.685)	-	8.711	1.058	-	-	84	46.170	46.254	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	22.798	-	22.798	-	22.798	Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Saldo 30 September 2022	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.740.270)	9.292.080	122.771	3.258	51.324	(19.902.334)	1.437.000	67.602	1.504.602	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Selisih atas Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Obligasi wajib konversi/ Mandatory convertible bonds	Cadangan Modal Lainnya Others Capital Reserved			Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas yang dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
						Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statement Translation	Labanya Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Income (Loss) on Short-term Investments	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability					
Saldo 1 Januari 2021,	14.235.002	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.440.986	382.872	2.312	(18.142)	(20.098.328)	1.440.379	4.307	1.444.686	Balance as of January 1, 2021
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(53.038)	(53.038)	7.916	(45.122)	Net loss for the period
Penerbitan saham melalui konversi obligasi wajib konversi (Catatan 27)	148.906	-	-	-	(148.906)	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares through mandatory convertible bonds (Note 27)
Rugi komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	(128.253)	112	-	-	(128.141)	1.493	(126.648)	Other comprehensive loss to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	(6.461)	-	(6.461)	-	(6.461)	Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Saldo 30 September 2021	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.292.080	254.619	2.424	(24.603)	(20.151.366)	1.252.740	13.716	1.266.456	Balance as of September 30, 2021
Saldo 1 Januari 2022	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.730.585)	9.292.080	114.060	2.200	28.526	(20.024.035)	1.292.417	30.600	1.323.017	Balance as of January 1, 2022
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	121.701	121.701	17.912	139.613	Net loss for the period
Akuisisi Entitas Anak baru (Catatan 4)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(27.080)	(27.080)	Acquisition of new subsidiaries
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	(9.685)	-	8.711	1.058	-	-	84	46.170	46.254	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	22.798	-	22.798	-	22.798	Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Saldo 30 September 2022	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.740.270)	9.292.080	122.771	3.258	51.324	(19.902.334)	1.437.000	67.602	1.504.602	Balance as of September 30, 2022

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.311.859	1.575.687	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok		(932.404)	(1.311.862)	Payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan		(303.765)	(251.165)	Payments to employee
Kas yang dihasilkan operasi		1.075.690	12.660	Cash from operating activities
Penerimaan dari:				Cash received from:
Restitusi pajak		4.079	63.781	Tax refund
Bunga		7.357	6.421	Interest income
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Pajak		(85.657)	(57.768)	Taxes
Bunga		(32.468)	(28.404)	Interest expense
Beban keuangan syariah		(1.456)	(2.122)	Islamic financial expense
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		967.545	(5.432)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Receipt from:
Penjualan aset tetap		11.925	3.710	Sale of fixed assets
Biaya pengembangan proyek		7.786	-	Project development costs
Transaksi dengan pihak berelasi		-	22.149	Transaction with related parties
Pembayaran untuk :				Payment for:
Investasi jangka panjang		(115.477)	-	Others long term investment
Penambahan aset tetap	15	(108.858)	(24.330)	Acquisition of fixed assets
Transaksi dengan pihak berelasi		(24.024)	-	Transaction with related parties
Biaya pengembangan proyek		-	(4.692)	Project development costs
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(228.648)	(3.163)	Net Cash Flow Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari :				Proceeds from:
Utang jangka pendek		500.628	276.933	Short-term loans
Penambahan saham dari entitas nonpengendali		38.720	-	Issuance of shares to non-controlling interest
Utang jangka panjang		5.562	5.438	Long-term loans
Transaksi dengan pihak berelasi		7.038	4.865	Transaction with related parties
Utang sewa		445	-	Lease payables
Beban keuangan syariah		-	119	Islamic financial expense
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		16.098	1.380	Withdrawal of restricted cash in banks
Pembayaran untuk:				Payment for:
Utang jangka panjang		(811.319)	(19.595)	Long-term loan
Utang jangka pendek		(486.423)	(229.449)	Short-term loan
Beban keuangan syariah		(12.164)	(7.948)	Islamic financial expense
Utang sewa		-	(797)	Lease payables
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		(10.911)	(1.743)	Placements of restricted cash in banks
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(752.326)	29.203	Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(13.429)	20.608	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(17.315)	(10.701)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	154.712	83.012	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	123.968	92.919	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 oleh Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 7 Juni 2021 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur modalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0365012 tanggal 10 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000
<i>Private Placement I</i>	978.969
<i>Private Placement II</i>	1.031

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 68 dated June 7, 2021 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0365012 dated June 10, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities include head office activities, other management consulting activities, and business consulting and business brokerage activities.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of Company Listing
27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I
10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	Bonus Shares I
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	Rights Issue II with Pre-emptive Rights
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	Stock Split
Saham Bonus II	1.453.140.000	7 Januari 1997/ January 17, 1997	Bonus Shares II
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	Reverse Stock Split I
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	Rights Issue III with Pre-emptive Rights
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	Reverse Stock Split II
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)	1 April 2011/ April 1, 2011	Expiry of Warrant Exercise Period
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	30 November 2016/ November 30, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	11 September 2017/ September 11, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	297.811.781	29 Maret 2021/ March 29, 2021	Additional Capital through Non-preemptive Rights

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Subsidiaries

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
			30 September/ September 30, 2022 (%)	31 Desember/ Desember 31, 2021 (%)	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ Desember 31, 2021	
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen / Fiber cement building products	1974	99,99	99,99	832.519	844.146
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate" / Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	3.931.077	3.330.973
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja / Steel Construction	1996	70,00	70,00	678	678
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and services	2008	99,99	99,99	714.863	669.421
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan / Trading	2009	99,99	99,99	-	-
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VTM) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles	2007	50,64	-	304.964	-

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
			30 September/ September 30, 2022 (%)	31 Desember/ Desember 31, 2021 (%)	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ Desember 31, 2021	
<u>Kepemilikan secara tidak langsung</u> <u>/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BMI / Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	1979	99,99	99,99	3.231.758	2.560.153
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja / Steel Construction	1986	98,23	97,57	741.024	280.195
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif / Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	6.918.608	729.152
<u>Melalui BIIN / Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	1994	99,99	99,99	485.522	383.117
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	18.687	18.687
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	4.677	4.677
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2017	70,00	70,00	10.270	10.271
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan / Information Technology services, telecommunication, Integration system, multimedia and network	1984	99,93	99,93	215.343	272.768
<u>Melalui BPI / Through BPI</u>							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	2001	99,85	99,85	603.185	602.717
<u>Melalui BA / Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	281.823	253.046
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	1986	99,90	99,90	98.211	74.596

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
				30 September/ September 30, 2022 (%)	31 Desember/ December 31, 2021 (%)	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VTM) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles	2007	30,00	99,99	304.964	862
<u>Melalui BP / Through BP</u>							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	-	465.209
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	-	28.620
PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2021	99,75	99,75	-	4.018
<u>Melalui KJU / Through KJU</u>							
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik / Chemical Industries-organic chlor	2009	55,00	55,00	-	-
<u>Melalui BBI / Through BBI</u>							
PT Bangun Bantala Indonesia (BBIn)	Jakarta	Perdagangan Umum / General Trading	2013	99,97	99,97	57.264	56.702
<u>Melalui BIN / Through BIN</u>							
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2017	30,00	30,00	10.270	10.271
<u>Melalui MKN / Through MKN</u>							
PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa Internet dan TV Kabel / Internet service and TV Cable	2007	99,96	99,96	15.190	13.489
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, Infrastruktur dan services / Information technology, Infrastructure and service	2017	75,00	75,00	4.451	3.845
PT Cipta Wisesa (CW)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2013	99,00	99,00	65.358	109.528
<u>Melalui CW / Through CW</u>							
PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2008	99,00	99,00	34.244	33.638
PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD)	Jakarta	Jasa penyewaan alat transportasi udara / Airport transport rental services	2019	40,00	40,00	-	55.349

PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 16 dari Raden Kanya Candrika Katrini SH., M.Kn., pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan melepas seluruh kepemilikan saham sebanyak 14.339.515 lembar di BSS kepada PT Praja Persada Imperium. Perusahaan mengakui keuntungan atas pelepasan sebesar Rp6,7 miliar pada laba rugi tahun berjalan.

PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)

Based on Notarial Deed No. 16 dated October 29, 2021 of Raden Kanya Candrika Katrini SH., M.Kn., the Company released 14,339,515 shares owned in BSS to PT Praja Persada Imperium. The Company recognized gain from disposal amounting to Rp6.7 billion in profit or loss for the year.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sebastopol Inc

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha menutup Sebastopol Inc. Atas dasar transaksi tersebut menyebabkan terdapat realisasi atas selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam ekuitas ke laba rugi tahun berjalan sebesar Rp133,2 miliar.

PT Bakrie Power (BP)

Berdasarkan dengan Akta Nomor 55 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan PT Firstindo Financial Corpora, Afiliasi Willow Dene Ltd, (sebagai "Pembeli") menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 12.922 atau sebesar 70% saham di PT Kalimantan Prima Power. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018 antara PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli").

Berdasarkan dengan Akta Nomor 57 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan PT Firstindo Financial Corpora, Afiliasi Willow Dene Ltd, (sebagai "Pembeli") menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 7.000 atau sebesar 5,7% saham di PT Guruh Agung. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018 antara PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli").

Berdasarkan dengan Akta Nomor 59 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan PT Firstindo Financial Corpora, Afiliasi Willow Dene Ltd, (sebagai "Pembeli") menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 1.750 atau sebesar 7% saham di PT Citra Prima Buana. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018 antara PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli").

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Sebastopol Inc

On December 31, 2021, the Group strike-off Sebastopol Inc. This transaction resulted to realization of the exchange difference due to financial statements translation previously recognized under equity to current year's profit and loss amounting to Rp133.2 billion.

PT Bakrie Power (BP)

Based on Deed No. 55 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and PT Firstindo Financial Corpora, Willow Affiliated Dene Ltd, (as the "Buyer") signed the Deed of Sale and Purchase of 12,922 shares or 70% shares in PT Kalimantan Prima Power. This Share Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018 between PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and Willow Dene Ltd (as the "Buyer").

Based on Deed No. 57 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and PT Firstindo Financial Corpora, Willow Affiliate Dene Ltd, (as the "Buyer") signed the Deed of Sale and Purchase of 7,000 shares or 5.7% shares in PT Guruh Agung. This Share Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018 between PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and Willow Dene Ltd (as the "Buyer").

Based on Deed No. 59 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and PT Firstindo Financial Corpora, Willow Affiliate Dene Ltd, (as the "Buyer") signed the Deed of Sale and Purchase of 1,750 shares or 7% shares in PT Citra Prima Buana. This Share Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018 between PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and Willow Dene Ltd (as the "Buyer").

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VTM)
(d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))

Berdasarkan dengan Akta Nomor 768 dari Notaris Ilham Adiansyah SH., M.Kn., pada tanggal 29 Maret 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 1.249.875 lembar di PT Bakrie Steel Industries (BSI) kepada PT Bakrie & Brothers Tbk (Perusahaan) sebanyak 1.008.000 lembar saham dan kepada PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sebanyak 241.875 lembar saham. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 125 lembar kepada PT KAI. Kemudian para pemegang saham setuju mengubah nama PT BSI menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM).

Berdasarkan dengan Akta Nomor 834 dari Notaris Ilham Adiansyah SH., M.Kn., pada tanggal 31 Maret 2022, KAI mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar di PT VKTR Teknologi Mobilitas kepada PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

Berdasarkan dengan Akta Nomor 228 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 28 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VTM menyetujui hal hal berikut ini:

- Menyetujui KJU untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar VTM kepada Perusahaan.
- Menyetujui peningkatan modal dasar VTM dari semula sebesar Rp5,0 miliar menjadi sebesar Rp411,4 miliar.
- Menyetujui penambahan modal disetor Perusahaan di VTM secara tunai sebesar Rp41,6 miliar.
- Menyetujui setoran modal dari BA di VTM melalui inbreng atas ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 No. 35-A senilai Rp60,0 miliar.

Berdasarkan dengan Akta Nomor 233 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VTM menyetujui hal hal berikut ini:

- Menyetujui peningkatan modal dasar VTM dari semula sebesar Rp411,4 miliar menjadi sebesar Rp800,0 miliar.
- Menyetujui penambahan modal disetor Perusahaan di VTM secara tunai sebesar Rp58,43 miliar.
- Menyetujui setoran modal dari KAI di VTM secara tunai sebesar Rp38,72 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VTM)
(formerly PT Bakrie Steel Industries (BSI))

Based on Notarial Deed No. 768 from Notary Ilham Adiansyah SH., M.Kn., dated March 29, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) released all 1,249,875 shares of share ownership in PT Bakrie Steel Industries (BSI) to PT Bakrie & Brothers Tbk (the Company) amounting to 1,008,000 shares and to PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) amounting to 241,875 shares. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) released all 125 shares of share ownership in PT Bakrie Steel Industries (BSI) to PT KAI. Therefore, all shareholders agree to change the name of PT BSI to become PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM).

Based on Notarial Deed No. 834 from Notary Ilham Adiansyah SH., M.Kn., dated March 31, 2022, KAI released all 242,000 shares of share ownership in PT VKTR Teknologi Mobilitas to PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

Based on Notarial Deed No. 228 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated June 28, 2022, the Circular of Shareholder General Meeting VTM approved to the followings:

- Approved to KJU released all 242,000 shares of share ownership in VTM to the Company.
- Approved to increase the authorized capital of VTM from Rp5.0 billion to Rp411.4 billion.
- Approved the additional paid-in capital from the Company in VTM in the form of cash amounting to Rp41.6 billion
- Approved the paid-in capital from BA in VTM by inbreng of the office space at Bakrie Tower 35th Floor No 35-A amounting to Rp60.0 billion.

Based on Notarial Deed No. 233 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated June 29, 2022, the Circular of Shareholder General Meeting VTM approved to the followings:

- Approved to increase the authorized capital of VTM from Rp411.4 billion to Rp800.0 billion.
- Approved the additional paid-in capital from the Company in VTM in the form of cash amounting to Rp58.43 billion
- Approved the paid-in capital from KAI in VTM in the form of cash amounting to Rp38.72 billion

1. UMUM (Lanjutan)

- Menyetujui untuk menurunkan nilai nominal saham yang dilakukan melalui pemecahan jumlah saham (stock split) dengan 1 saham menjadi 20 saham (Rasio 1:20) dan perubahan struktur permodalan sehubungan dengan penurunan nilai nominal VTM dari semula Rp1.000 menjadi Rp50.

Pada tanggal 5 September 2022, berdasarkan akta Nomor 8 tanggal 5 September 2022 oleh Notaris oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal saham (stock split) atas saham VTM dari semula Rp 50,00 per saham menjadi Rp 10,00 per saham atau dengan rasio 1:5
- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha VTM agar sejalan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020"), sehingga bidang usaha VTM menjadi:
 - Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi Dan Dana Pensiun
 - Industri Peralatan Listrik
 - Perdagangan, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
 - Industri Alat Angkutan Lainnya
 - Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
 - Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan YBDI
 - Perdagangan Besar khusus lainnya
- Rencana VTM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana melalui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) VTM sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 saham atau sebanyak-banyaknya 20% dari Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh setelah Penawaran Umum Perdana, masing-masing bernilai Rp10,00 dan mencatatkan seluruh saham VTM tersebut pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Memberikan program alokasi saham untuk karyawan VTM (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 25.000.000 lembar saham dari jumlah saham yang ditawarkan oleh VTM melalui Penawaran Umum Perdana.
- Menerbitkan saham baru dalam rangka program *management Stock Option Plan* yang akan dilakukan setelah dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dengan jumlah sebanyak-banyaknya 750.000.000 lembar saham dengan memperhatikan peraturan BEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (Continued)

- Approved to reduce the nominal value of shares through a stock split of 1 share to 20 shares (1:20 ratio) and changes in the capital structure in connection with the decrease in the nominal value of VTM from Rp1,000 to Rp50.

On September 5, 2022, based on deed Number 8 dated September 5, 2022 by a Notary by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders agreed:

- The stock split of the Company's shares from the original Rp 50.00 per share to Rp 10.00 per share or with a ratio of 1:5.
- Changes in the aims and objectives as well as VTM's business activities to be in line with Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning Classification of Indonesian Business Field Books ("KBLI 2020"), so that VTM's business fields become:
 - Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds
 - Electrical Equipment Industry
 - Trading, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
 - Other Transport Equipment Industry
 - Motor Vehicle, Trailer and Semi Trailer Industry
 - Programming Activities, Computer Consulting and YBDI Activities
 - Other special Big Trades
- VTM's plan to conduct an Initial Public Offering through the issuance of shares in the Company's deposit (portepel) of a maximum of 5,000,000,000 shares or a maximum of 20% of the Fully Paid-up and Issued Capital after the Initial Public Offering, respectively each with a value of Rp10.00 and list all of VTM's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Provide a share allocation program for VTM's employees (*Employee Stock Allocation*) with a maximum amount of 25,000,000 shares of the number of shares offered by VTM through an Initial Public Offering.
- Issuing new shares in the framework of the Stock Option Plan management program which will be carried out after and in connection with the Initial Public Offering with a maximum number of 750,000,000 shares with due observance of the IDX regulations and the prevailing laws and regulations.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

- Menetapkan Perusahaan sebagai Pengendali dari VTM sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi VTM untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.
- Perubahan status VTM dari perusahaan tertutup (PT VKTR Teknologi Mobilitas) menjadi perusahaan terbuka (PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.)

Akta perubahan ini telah mendapatkan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No.AHU-063761.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 6 September 2022.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Armansyah Yamin
Komisaris Independen	Raniwati
Komisaris	-
Direksi	
Direktur Utama	Anindya N. Bakrie
Wakil Direktur Utama	A. Ardiansyah Bakrie
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti
Direktur	Charlie Kasim
Direktur	Kartini Sally

*) Merangkap Komisaris Independen

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

- Establishing The Company's as the Controller of VTM as referred to in OJK Regulation No.3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector.
- Give power and authority to VTM's Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering.
- Changes in VTM's status from a private company (PT VKTR Teknologi Mobilitas) to a public company (PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.)

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0063761.AH.01.02 Tahun 2022 dated September 6, 2022.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember / December 31 2021	
Sutanto *)		Board of Commissioners
-		President Commissioner
Armansyah Yamin		Independent Commissioner
		Commissioner
Anindya N. Bakrie		Board of Directors
A. Ardiansyah Bakrie		President Director
Hendrajanto Marta Sakti		Vice President Director
A. Amri Aswono Putro		Director
R.A. Sri Dharmayanti		Director
Charlie Kasim		Director

*) Concurrently as Independent Commissioner

Aside from the Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

	30 September / September 30 2022
Ketua	Raniwati
Anggota	Irwan Sjarkawi
Anggota	Arief A. Dhani

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mempekerjakan masing-masing 2.387 karyawan dan 2.326 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2022.

1. GENERAL (Continued)

	31 Desember / December 31 2021	
Sutanto		Chairman
Irwan Sjarkawi		Member
Arief A. Dhani		Member

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group employed 2,387 staffs and 2,326 staffs, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on October 28, 2022.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian:

- (a) Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of amendments and improvement to statements effective January 1, 2022 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2022, the Group has applied the following amendments and improvements:

- (a) Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (b) Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- (c) Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur";
- (d) Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- (e) Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan amendemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (b) Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract;
- (c) Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture;"
- (d) Annual Improvements to PSAK No. 71, "Financial Instruments;" and
- (e) Annual Improvements to PSAK No. 73, "Leases."

The adoption of these amendments and improvements had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing or they controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

1 Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Kelompok Usaha memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

e. Financial Instruments

1 Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets measured at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- Financial assets measured at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3 Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2 Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3 Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

4 Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5 Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4 Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5 Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
	5 - 30	Land improvements
	4 - 20	Buildings and improvements
	5 - 20	Machinery and equipment
	10 - 15	Telecommunication equipment
	3 - 20	Transportation equipment
	3 - 10	Office equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Fixed Assets".

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

l. Impairment of NonFinancial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups are classified as assets held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika Kelompok Usaha berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Kelompok Usaha masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

q. Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

r. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

p. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects are declared as failed.

q. Murabahah

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah are measured at amortized cost based on effective rate of return method.

r. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PP 35/2021. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group determines its post-employment benefits liability under the PP 35/2021. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022
Pound Sterling	16.436
Euro	14.716
Dolar Amerika Serikat	15.247
Dolar Singapura	10.563
Dolar Australia	9.824
Yen Jepang	109

v. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

u. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

The closing exchange rates used as of September 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
19.200		Pound Sterling
16.127		Euro
14.269		US Dollar
10.534		Singapore Dollar
10.344		Australian Dollar
124		Japanese Yen

v. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kelompok Usaha telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setelah Kelompok Usaha melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Kelompok Usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**w. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

**w. Difference in Value from Transaction with Entities
Under Common Control**

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

x. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

aa. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

z. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

aa. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, investasi jangka panjang lainnya dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14 dan 16.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining provision for expected credit losses of trade
receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of investments in associates, fixed assets, other long-term investments and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 16.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada
entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing control or significant influence on other
entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual term.
- the Group is the majority shareholder with greater interest than other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Estimate of post-employment benefits expense and
liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 36.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 30 September 2022, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bisa mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 48.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 35.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of September 30, 2022, the Group does not believe that those proceedings will have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

Determining fair value and costs to sell and the classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group. Further details are disclosed in Note 48.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	319	359	Rupiah
Dolar AS	36	34	US Dollar
Yen Jepang	4	4	Japanese Yen
Total kas	359	397	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	33.074	12.219	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.547	34.362	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	14.007	17.663	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.375	21.130	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.271	35.071	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	721	8.602	PT Bank Artha Graha Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	16.890	8.943	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	110.885	137.990	Sub-total
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.120	8.055	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	578	3.364	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.354	4.712	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	12.052	16.131	Sub-total
Total kas di bank	122.937	154.121	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194	194	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	478	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	672	194	Sub-total
Total	123.968	154.712	Total

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 4,50% sampai dengan 5,50% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021.

The annual interest rates of time deposits ranged from 4.50% to 5.50% for the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	Currency
Rupiah	111.876	138.543	Rupiah
Dolar AS	11.971	16.048	US Dollar
Yen Jepang	29	29	Japanese Yen
Euro	92	92	Euro

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

Details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 39a)			Related parties (Note 39a)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	4.922	4.064	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Dharma Henwa Tbk	1.438	1.240	PT Dharma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	3	1	PT Energi Mega Persada Tbk
Sub-total	12.112	11.054	Sub-total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana investasi (Rp)			Investment funds (Rp)
Purple Rain Resources Ltd	22.800	20.800	Purple Rain Resources Ltd
Sub-total	22.800	20.800	Sub-total
Dana investasi (USD)			Investment funds (USD)
Fitzroy Offshore Ltd	10.775.620	9.252.223	Fitzroy Offshore Ltd
Purple Rain Resources Ltd	114.250	106.922	Purple Rain Resources Ltd
Sub-total	10.889.870	9.359.145	Sub-total
Diperdagangkan (USD)			Held-for-trading (USD)
Sherwin Investment Limited	54.660	51.154	Sherwin Investment Limited
Sub-total	54.660	51.154	Sub-total
Pinjaman dan piutang (Rp)			Loan and receivables (Rp)
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	2.200	2.200	Sub-total
Total	10.981.642	9.444.353	Total

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), perusahaan yang didirikan di British Virgin Island yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD24,7 juta. Berdasarkan Akta Pengalihan tanggal 4 Desember 2020, Sebastopol telah mengalihkan investasi dengan nilai wajar senilai USD21,5 juta kepada Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar USD0,9 juta.

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Mutual Investment Agreement dengan Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD416 juta. Perusahaan mengikatkan diri dengan Fitzroy dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk ("Saham BUMI") yang dimiliki oleh Perusahaan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi, maka Perusahaan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perusahaan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada Fitzroy.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mentransfer, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar Rp30,0 miliar.

Pada tanggal 30 September 2022, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp22,8 miliar dan USD717,8 juta (setara dengan Rp10,9 triliun).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), company incorporated in British Virgin Islands that is not affiliated with the Company, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD24.7 million. Based on Deed of Transfer dated December 4, 2020, Sebastopol transferred this investment, with fair value amounting to USD21.5 million, to the Company.

In 2016, the Company also entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to USD0.9 million.

On May 23, 2018, the Company entered into an Mutual Investment Agreement with Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD416 million. The Company binded itself with Fitzroy in the form of an option to sell an asset, which is 806,595,000 shares of PT Bumi Resources Tbk ("BUMI Shares") owned by the Company until all conditions will be fulfilled under the agreement, the Company has the rights to receive the same amount of initial investment and in return, the Company has to transfer BUMI Shares to Fitzroy.

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

On October 26, 2020, the Company entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to Rp30.0 billion.

As of September 30, 2022, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp22.8 billion and USD717.8 million (equivalent to Rp10.9 trillion).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp20,8 miliar dan USD659,5 juta (setara dengan Rp9,4 triliun).

Pinjaman dan piutang

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Perusahaan atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jumlah saham (dalam ribuan saham)	30 September / September 30, 2022
Perusahaan	
Pihak berelasi	
PT Bakrieland Development Tbk	71.943
PT Bakrie Telecom Tbk	43.043
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	37.286
PT Darma Henwa Tbk	24.800
PT Energi Mega Persada Tbk	13

Pada tanggal 22 Maret 2022, PT. Bakrie Power (BP) menerima 700.000.000 lembar saham PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk senilai Rp35 miliar sebagai penyelesaian pelepasan kepemilikan 70% bagian di PT Kalimantan Prima Power, 7% bagian PT Guruh Agung dan 7% bagian PT Citra Prima Buana kepada Willow Dene Ltd., sebagai tindak lanjut Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018 (Catatan 47).

Pada tanggal 26 September 2022, BP menyerahkan 700.000.000 lembar saham BIPI senilai Rp100,8 miliar kepada Perusahaan. Atas transaksi penyerahan saham tersebut, BP mencatat selisih nilai penyerahan dengan nilai awal investasi sebesar Rp65,8 miliar sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menyerahkan 700.000.000 lembar saham BIPI senilai Rp100,8 miliar kepada Golden Glades Limited sebagai bagian dari skema penyelesaian pinjaman (Catatan 17j).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

As of December 31, 2021, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp20.8 billion and USD659.5 million (equivalent to Rp9.4 trillion).

Loan and receivables

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

Available-for-Sale Securities

The Company's share ownership in related parties are as follows:

31 Desember / December 31, 2021	Number of shares (in thousands of shares)
	Company Related parties
	PT Bakrieland Development Tbk
	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
	PT Darma Henwa Tbk
	PT Energi Mega Persada Tbk

On March 22, 2022, PT. Bakrie Power (BP) received 700,000,000 shares of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk equivalent with Rp 35 billion as the completion of the divestment of 70% interest in PT Kalimantan Prima Power, 7% interest in PT Guruh Agung and 7% interest in PT Citra Prima Buana to Willow Dene Ltd., as a follow-up to the Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018 (Note 47).

On September 26, 2022, BP transfer 700,000,000 BIPI shares worth Rp100.8 billion to the Company. For the shares transfer, BP recorded the difference between the delivery value and the initial investment value of Rp65.8 billion as the Difference in Value of Restructuring Transactions for Entities Under Common Control.

On September 30, 2022, the Company transfer 700,000,000 BIPI shares worth Rp100.8 billion to Golden Glades Limited as a part of the loan settlement schemes (Note 17j).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp3,3 miliar dan Rp2,2 miliar.

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Dolar AS	10.944.530	9.410.299
Rupiah	37.112	34.054

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 30 September 2022.

7. PIUTANG USAHA

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021
Pendapatan sudah ditagih		
<u>Pihak ketiga</u>		
Piper Price & Company Limited	481.264	481.263
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	36.662	21.537
PT Krama Yudha Tiga Berlian	24.709	29.746
PT Mitsubishi Motor		
Kramayudha Indonesia	23.879	26.832
PT Pertamina (Persero) EP	21.056	18.208
John Holland Pte. Ltd	18.800	17.594
PT Punj Lloyd Indonesia	12.780	11.961
PT Energi Mega Persada Tonga	11.128	10.414
Lihir Gold Ltd	10.764	10.074
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	5.856	31.208
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	382.313	265.531
Total	1.029.211	924.368
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(135.652)	(136.127)
Pihak berelasi (Catatan 38b)	31.363	19.785
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(2.947)	(4.122)
Total pendapatan sudah ditagih	921.975	803.904

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp3.3 billion and Rp2.2 billion, respectively.

Details of short-term investments based on currencies are as follows:

	Currency
Dolar AS	US Dollar
Rupiah	Rupiah

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicates any impairment in the value of short-term investments as of September 30, 2022.

7. TRADE RECEIVABLES

Billed revenues	
<u>Third parties</u>	
Piper Price & Company Limited	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
PT Krama Yudha Tiga Berlian	
PT Mitsubishi Motor	
Kramayudha Indonesia	
PT Pertamina (Persero) EP	
John Holland Pte. Ltd	
PT Punj Lloyd Indonesia	
PT Energi Mega Persada Tonga	
Lihir Gold Ltd	
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	
Others (below Rp10 billion)	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Related parties (Note 38b)	
Less allowance for impairment losses	
Total billed revenue	

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Piutang belum ditagih			Unbilled receivable
Pihak ketiga	128.877	200.754	Third parties
Total	1.050.852	1.004.658	Total

Piper Price & Company Limited

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 September 2023.

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion, to be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2023.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Saldo awal	140.249	186.902	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan			Changes during the period
Penyisihan penurunan nilai	1.470	2.046	Provision for impairment losses
Pelepasan entitas anak		(1.210)	Disposal of subsidiary
Pemulihan penyisihan			Reversal of
penurunan nilai	(2.120)	(47.500)	impairment losses
Selisih kurs	(1.000)	11	Foreign exchange translation
Saldo Akhir	138.599	140.249	Ending Balance

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables are as follows:

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Sampai dengan 1 bulan	688.893	556.632	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	211.472	245.823	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	132.287	117.754	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	19.032	37.472	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	137.767	187.226	Over 1 year
Total	1.189.451	1.144.907	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(138.599)	(140.249)	Less allowance for impairment losses
Neto	1.050.852	1.004.658	Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	Currency
Rupiah	1.046.026	995.297	Rupiah
Dolar AS	4.826	9.361	US Dollar

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, several Subsidiaries used trade receivables, as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
TJA Power Corporation (Asia) Ltd	204.339	191.541	TJA Power Corporation (Asia) Ltd
CV. Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619	CV. Inti Mandiri Sadaya
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	38.720	-	PT Kuantum Akselerasi Indonesia
PT Suplindo Sejahtera	20.392	14.345	PT Suplindo Sejahtera
PT Southeast Asia Capital Investment	-	240.000	PT Southeast Asia Capital Investment
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	56.462	25.687	Others (below Rp10 billion)
Total	497.532	649.192	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(124.128)	(136.197)	Less allowance for impairment losses
Neto	373.404	512.995	Total

PT Southeast Asia Capital Investment (SECI)

Pada tanggal 15 November 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan SECI untuk memberikan pinjaman kepada SECI sebesar Rp240 miliar untuk tujuan operasional SECI dengan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2017. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan SECI, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 November 2022.

Pada tanggal 26 September 2022, BPI, entitas anak, mengalihkan tagihan kepada SECI sebesar Rp240 miliar kepada Perusahaan.

PT Southeast Asia Capital Investment (SECI)

On November 15, 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a subsidiary, entered into an agreement with SECI to grant loan to SECI amounting to Rp240 billion for SECI's operational purposes with maturity date on November 15, 2017. Based on agreement between the Company and SECI, payment date has been amended several times, the latest on November 15, 2022.

On September 26, 2022, BPI, a subsidiary, transfer the receivable from SECI to the Company.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menyerahkan tagihan SECI sebesar Rp240 miliar kepada Golden Glades Limited sebagai bagian dari skema penyelesaian pinjaman (Catatan 17j).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo tagihan adalah sebesar nihil dan Rp240,0 miliar.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), entitas anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- perpanjangan periode utang untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- bunga pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo tagihan adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp204,3 miliar dan Rp191,5 miliar).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh BP kepada IMS.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 saldo tagihan IMS masing-masing sebesar Rp177,6 miliar.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan mengalihkan sebagian hak tagih terhadap VTM kepada KAI.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 saldo tagihan KAI masing-masing sebesar Rp38,7 miliar dan nihil.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

On September 30, 2022, the Company submitted a claim to SECI amounting to Rp240 billion to Golden Glades Limited as a part of the loan settlement schemes (Note 17j).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, outstanding balance of this receivable amounted to nil and Rp240,0 billion, respectively.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and was due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan facility agreement with TJA was amended as follows:

- extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
- annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP its advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied against the loan payable to BP.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, outstanding balance of this receivable amounted to USD13.4 million (equivalent to Rp204.3 billion and Rp191.5 billion, respectively).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by BP to IMS.

As of September 30, 2022 and December 31, 2022, the outstanding balance of this receivable to IMS amounting to Rp177.6 billion, respectively.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

On June 10, 2022, the Company transferred portion of its receivables from VTM to KAI.

As of September 30, 2022 and December 31, 2022, the outstanding balance of this receivable to KAI amounting to Rp38.7 billion and nil, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Citra Langgeng Bumi Karya (CLBK)

Pada tanggal 15 September 2022 antara PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak dan CLBK menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas tanah seluas 99.839 m2 di Bekasi dengan nilai Rp171,4 miliar.

Pada tanggal 26 September 2022, BPI mengalihkan tagihan kepada CLBK sebesar Rp171,4 miliar kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menyerahkan tagihan CLBK sebesar Rp171,4 miliar kepada Golden Glades Limited (GGL) sebagai bagian dari skema penyelesaian pinjaman (Catatan 17j).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 saldo tagihan CLBK masing-masing sebesar nihil.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021
Saldo awal	136.197	131.412
Perubahan selama periode berjalan		
Penyisihan penurunan nilai	(12.069)	4.785
Saldo Akhir	124.128	136.197

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	Currency
Rupiah	240.124	388.062	Rupiah
Dolar AS	133.280	124.933	US Dollar

9. PERSEDIAAN

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021
Barang jadi	450.621	297.932
Bahan baku	188.141	146.984

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Citra Langgeng Bumi Karya (CLBK)

On September 15, 2022, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a subsidiary, and CLBK entered into a Pre-sale and Purchase Agreement for the land area approximate 99,839 m2 in Bekasi amounting to Rp171.4 billion.

On September 26, 2022, BPI transfer the receivable from CLBK amounting to Rp171,4 billion to the Company.

On September 30, 2022, the Company submitted a claim to CLBK amounting to Rp171.4 billion to Golden Glades Limited (GGL) as a part of the loan settlement schemes (Notes 17j).

As of September 30, 2022 and December 31, 2022, the outstanding balance of this receivable to CLBK amounting to nil, respectively.

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Saldo awal	136.197	131.412	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan			Changes during the period
Penyisihan penurunan nilai	(12.069)	4.785	Provision for impairment losses
Saldo Akhir	124.128	136.197	Ending Balance

Details of other receivables based on currencies are as follows:

Mata uang	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	Currency
Rupiah	240.124	388.062	Rupiah
Dolar AS	133.280	124.933	US Dollar

9. INVENTORIES

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Barang jadi	450.621	297.932	Finished goods
Bahan baku	188.141	146.984	Raw materials

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. PERSEDIAAN

	30 September / September 30, 2022
Bahan pembantu dan suku cadang	63.077
Barang dalam proses	79.605
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	4.148
Total	785.592
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(203)
Neto	785.389

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2022
Saldo awal	15.281
Penambahan penyisihan periode berjalan	
Pemulihan	(15.078)
Saldo Akhir	203

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp93,5 miliar dan Rp119,2 miliar pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sebesar Rp592,3 miliar dan Rp437,4 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVENTORIES

	31 Desember / December 31, 2021	
	61.637	<i>Indirect materials and spare-parts</i>
	144.803	<i>Work-in-process</i>
	2.496	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	653.852	Total
Less allowance for inventory obsolescence	(15.281)	Less allowance for inventory obsolescence
Net	638.571	Net

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	
	15.676	<i>Beginning balance</i>
		<i>Provision during the period</i>
	(395)	<i>Reversal</i>
Ending Balance	15.281	Ending Balance

Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp93.5 billion and Rp119.2 billion as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, raw materials and finished goods totaling Rp592.3 billion and Rp437.4 billion, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Asuransi	1.280	2.137	Insurance
Sewa	811	682	Rent
Iuran keanggotaan	525	37	Memberships
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	10.995	232	Others (below Rp1 billion)
Total	13.611	3.088	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. ASET LANCAR LAINNYA

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Uang Muka			Advance
Proyek	91.767	83.462	Projects
Pembelian	49.535	51.594	Purchases
Pemasok	13.857	-	Supplier
Pesangon	8.606	-	Severance payment
Operasional	6.520	6.868	Operational
Investasi	5.000	5.000	Investments
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	17.813	11.181	Others (below Rp5 billion)
Total	193.098	158.105	Total
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.406	1.499	Restricted cash in banks
Total	200.504	159.604	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Advances for purchases consist of advances for the purchases of raw materials.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for short-term bank loans (Note 17). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Entitas	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Entity
Asosiasi			Associate
PT Bakrie Investa Eco Industri	20	10.000	PT Bakrie Investa Eco Industri

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

a. Penyertaan saham

a. Investments in shares of stocks

	30 September / September 30, 2022		31 Desember / December 31, 2021		
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Investment in Shares of Stock
Penyertaan Saham					
PT Cakra Agra Abadi	40,00	701.421	40,00	701.421	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4,80	128.908	4,80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20,00	110.045	20,00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
British Volt	0,49	97.605	-	-	British Volt
PT Bakrie Kimia Investama	18,54	28.230	18,54	28.230	PT Bakrie Kimia Investama
Equipmake Holding Ltd Plc	2,86	17.797	-	-	Equipmake Holding Ltd Plc
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3,00	10.342	3,00	10.342	PT. Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10,00	9.343	10,00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20,00	1.714	20,00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Petro Storindo Energi	0,45	1.275	0,45	1.275	PT Petro Storindo Energi
PT Sarana Lampung Ventura	3,05	660	3,05	660	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunika Dewata	35,00	525	35,00	525	PT Global Komunika Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5,63	330	5,63	330	PT Sarana Papua Ventura
Neto		1.108.195		992.793	Net

b. Mutasi investasi jangka panjang lainnya

b. Changes in other long-term investments

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Nilai tercatat awal periode	992.793	992.793	Carrying value at beginning of the period
Akuisisi entitas anak baru			Acquisition new subsidiaries
Penambahan/reklasifikasi	115.402	-	Addition/reclassification
Neto	1.108.195	992.793	Net

Kelompok Usaha melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang lainnya.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that there is no impairment in value of other long-term investments.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2022	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	429.645	3.432	(847)	-	1.304	-	433.533	Land
Hak atas tanah	27.088	-	-	-	2.199	-	29.287	Landrights
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	496.663	64.950	(31.061)	(880)	5.127	-	534.799	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.570.597	22.352	(65.383)	880	6.869	-	2.535.315	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	157.031	54	-	-	-	(47)	157.038	equipment
Alat pengangkutan	52.508	9.936	(4.921)	-	507	(268)	57.761	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	191.760	3.382	(719)	-	4.211	-	198.635	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	3.966.534	104.107	(102.931)	-	20.217	(315)	3.987.611	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>								<u>Right of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	(2.561)	-	-	-	(0)	Office equipment furniture and fixtures
Alat pengangkutan	4.601	-	-	-	-	-	4.601	Transportation equipment
Subtotal	7.162	-	(2.561)	-	-	-	4.601	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>								<u>Assets under Construction</u>
Bangunan dan prasarana	18.112	-	-	-	-	-	18.112	Buildings and improvements
Alat pengangkutan	-	-	-	-	-	-	-	Transportation equipment
Mesin dan peralatan	23.578	4.752	208	-	-	-	28.538	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	72	-	(72)	-	-	-	(0)	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	41.762	4.752	136	-	-	-	46.650	Subtotal
Total Biaya Perolehan	4.015.458	108.858	(105.356)	-	20.217	-	4.038.862	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.770	-	-	-	-	-	17.770	Landrights
Prasarana tanah	20.133	1.391	-	-	1.659	-	23.183	Land improvements
Bangunan dan prasarana	275.740	7.214	(8.886)	-	5.271	-	279.340	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.515.009	42.492	(14.509)	-	6.027	-	1.549.019	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	128.086	8.312	-	-	-	(32)	136.366	equipment
Alat pengangkutan	50.283	2.774	(4.701)	-	507	(61)	48.801	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	177.086	4.315	(1.588)	-	4.693	-	184.506	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	2.184.107	66.498	(29.684)	-	18.157	-	2.238.985	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>								<u>Right of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	1.098	-	-	-	-	-	1.098	Office equipment furniture and fixtures
Alat pengangkutan	2.444	-	-	-	-	-	2.444	Transportation equipment
Subtotal	3.542	-	-	-	-	-	3.542	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.187.649	66.498	(29.684)	-	18.157	-	2.242.527	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai								Allowance for Impairment Loss
Mesin dan peralatan	73.260	-	-	-	-	-	73.260	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.754.549						1.723.075	Carrying Amounts

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	429.458	-	-	-	187	-	429.645	Land
Hak atas tanah	26.772	-	-	-	316	-	27.088	Landrights
Prasarana tanah	41.207	35	-	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	495.423	292	-	212	736	-	496.663	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.552.010	17.074	(8.607)	8.647	1.473	-	2.570.597	Machinery and equipment
Alat telekomunikasi	156.483	548	-	-	-	-	157.031	Telecommunication equipment
Alat pengangkutan	52.479	4.201	(4.095)	-	73	(150)	52.508	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	189.952	1.588	(23)	-	604	(361)	191.760	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	3.943.784	23.738	(12.725)	8.859	3.389	(511)	3.966.534	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>								<u>Right of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	-	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment furniture and fixtures
Alat pengangkutan	4.601	-	-	-	-	-	4.601	Transportation equipment
Subtotal	4.601	2.561	-	-	-	-	7.162	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>								<u>Assets under Construction</u>
Bangunan dan prasarana	14.444	3.880	-	(212)	-	-	18.112	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	31.249	976	-	(8.647)	-	-	23.578	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	72	-	-	-	-	-	72	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	45.765	4.856	-	(8.859)	-	-	41.762	Subtotal
Total Biaya Perolehan	3.994.150	31.155	(12.725)	-	3.389	(511)	4.015.458	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.545	35	-	-	190	-	17.770	Landrights
Prasarana tanah	18.312	1.821	-	-	-	-	20.133	Land improvements
Bangunan dan prasarana	263.429	11.578	-	-	733	-	275.740	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.411.795	108.246	(6.467)	-	1.435	-	1.515.009	Machinery and equipment
Alat telekomunikasi	110.423	17.663	-	-	-	-	128.086	Telecommunication equipment
Alat pengangkutan	41.413	8.968	(21)	-	73	(150)	50.283	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	175.140	5.530	(3.840)	-	605	(349)	177.086	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	2.038.057	153.841	(10.328)	-	3.036	(499)	2.184.107	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>								<u>Right of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	-	-	1.098	-	-	-	1.098	Office equipment furniture and fixtures
Alat pengangkutan	958	1.486	-	-	-	-	2.444	Transportation equipment
Subtotal	958	1.486	1.098	-	-	-	3.542	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.039.015	155.327	(9.230)	-	3.036	(499)	2.187.649	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai								Allowance for Impairment Loss
Mesin dan peralatan	73.260	-	-	-	-	-	73.260	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.881.875						1.754.549	Carrying Amounts

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Beban pokok pendapatan	56.577	65.338	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	9.921	9.939	General and administrative expenses (Note 33)
Total	66.498	75.277	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

30 September 2022	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)
Bangunan dan prasarana	51-95	18.112
Mesin dan peralatan	51-95	28.539
Alat telekomunikasi	35	-
Total		46.651
31 Desember 2021	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)
Bangunan dan prasarana	51-95	18.112
Mesin dan peralatan	51-95	23.578
Alat telekomunikasi	35	72
Total		41.762

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp794,7miliar dan Rp1.096,5 miliar.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,8 triliun dan USD5 juta pada tanggal 30 September 2022 dan Rp1,9 triliun, JPY134,9 juta dan USD5 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

14. FIXED ASSETS (Continued)

Details of assets under construction are as follows:

Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	September 30, 2022
2023	Building and improvements
2023	Machinery and equipment
2023	Telecommunication equipment
	Total
Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	December 31, 2021
2021	Building and improvements
2021	Machinery and equipment
2021	Telecommunication equipment
	Total

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp794.7 billion and Rp1,096.5 billion, respectively.

Direct ownership of fixed assets is covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.8 trillion and USD5 million as of September 30, 2022 and Rp1.9 trillion, JPY134.9 million and USD5 million as of December 31, 2021. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 9).

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI are pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 17 and 22).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp73,3 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

14. FIXED ASSETS (Continued)

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp73.3 billion.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believes that allowance for impairment loss is adequate.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Pembangkit tenaga panas bumi	48.020	48.020	Geothermal power plant
Bus Listrik	3.291	12.684	Electronic vehicle
Lain-lain	16.546	12.972	Others
Neto	67.857	73.676	Net

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143.096	100.370	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.654	1.484	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	500	500	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Woori Saudara 1906	-	16.126	PT Bank Woori Saudara 1906
Lain-lain	-	112	Others
Sub-total	145.250	118.592	Sub-total
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	872	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	809	368	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	1.681	368	Sub-total
Total	146.931	118.960	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Biaya riset dan pengembangan produk	32.926	347	Research and development costs
Taksiran restitusi pajak	31.177	40.807	Estimated claim for tax refund
Jaminan	16.465	21.072	Security deposits
Bank garansi	5.764	-	Bank guarantee
Piutang tidak lancar	9.270	11.013	Non current receivable
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (Catatan 38g)	57	40	Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees (Note 38g)
Lain-lain	33.014	16.607	Others
Sub-total	128.673	89.886	Sub-total
Total	275.604	208.846	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Kelompok Usaha (Catatan 22). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 22). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Utang Bank dan Bukan Bank			Bank and Non Bank Loan
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Tambara Tama Mandiri, Indonesia	180.281	-	PT Tambara Tama Mandiri, Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	154.713	233.603	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	148.875	148.875	Promissory Note II, Indonesia
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662	39.662	Promissory Note I, Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Indonesia	32.000	14.154	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Indonesia
PT Bank Artha Graha International Tbk, Indonesia	30.033	31.985	PT Bank Artha Graha International Tbk, Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk, Indonesia	8.775	10.819	PT Bank KB Bukopin Tbk, Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	4.292	11.128	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	30.763	27.478	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	629.394	517.704	Sub-total
<u>Mata uang asing (USD)</u>			<u>Foreign Currency (USD)</u>
Silvery Moon Investments Ltd, Marshall Islands	557.164	-	Silvery Moon Investments Ltd, Marshall Islands
Daley Capital Ltd, Cayman Islands	15.232	14.255	Daley Capital Ltd, Cayman Islands
Sub-total	572.396	14.255	Sub-total
Total	1.201.790	531.959	Total

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

30 September / September 30, 2022
31 Desember / December 31, 2021

Rupiah	7,5 % - 20,5 %
Dolar AS	3% - 20%

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. No. 40, 41, 42, dan 43 pada tanggal 19 Agustus 2020, BPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penanguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
 - ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *pseudo Rekening Koran (R/K)* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Dan di dalam fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
 - iii. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum plafon sebesar USD16,0 juta; dan
 - iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lt. 7 dengan luas 533,10 m2, tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m2 dan agunan kredit atas nama BMI.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

Rupiah
US Dollar

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Based on Notarial Deed Nos. 40, 41, 42, and 43 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated August 19, 2020, BPI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:
 - i. Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of *Pseudo R/C* with maximum plafond amounting to USD26.0 million which is interchangeable with PJI facility, either *Sight* or *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;
 - ii. Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of *pseudo Bank Account (R/K)* in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion for additional working capital. And this facility includes a *Supply Chain Financing Account Payable* with maximum plafond amounting to IDR 10.0 billion;
 - iii. Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and
 - iv. Forex Line facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (*value today, tomorrow, spot and forward*).

The facilities are secured by:

- i. Principal collateral consisted of the BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
- ii. Additional collateral consisted of the BPI's office space at Bakrie Tower Lt. 7 with area of 533.10 m2, land, building and machinery at Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m2 and credit collateral under name of BMI.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 04, 05, 06, dan 07 oleh Dewantari Handayani S.H., MPA. tanggal 6 September 2021. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2022. Berdasarkan perpanjangan perjanjian pinjaman, plafon maksimal dari fasilitas pinjaman yang diperbarui sebagai berikut:

- i. KMKI/PJI valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta.
- ii. KMK W/A dalam bentuk *pseudo R/K* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar.

Pada tanggal 16 April 2021, BPI menandatangani Akta Perjanjian *Cash Collateral* No. 45, 46 dan B-503 dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sejumlah Rp53,89 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2022. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55 miliar.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi.
- iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

Pada tahun 2022, BPI telah membayar sebesar Rp430,7 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan perjanjian terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2022.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The loan agreement has been amended several times, the latest being based on Notarial Deed Nos. 04, 05, 06, and 07 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated September 6, 2021. The loan facilities have been extended until June 10, 2022. Based on the amended loan agreement, the maximum plafond of the following loan facilities are updated as follows:

- i. KMKI/PJI of foreign currency in the form of *Pseudo R/C* with maximum plafond amounting to USD26.0 million.
- ii. Working Capital W/A Credit Facility in the form of *pseudo R/K* in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion.

On April 16, 2021, the BPI entered into Cash Collateral Loan Agreement Nos. 45, 46 and B-503 with BRI to provide credit facility with maximum credit totaling Rp53.89 billion to be used for the operational activities of the BPI. The loan facility has been extended until April 16, 2022. The credit facility is secured by deposits amounting to Rp55 billion.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- iv. Sell the collateral assets to another party.
- v. Maintained the Current Ration at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.

In 2022, BPI paid a total amount of Rp430.7 billion for these loan facilities.

2. Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtain a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed, interchangeable with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility has been extended several times, based on the latest agreement will be due on November 27, 2022.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta dua (2) bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01 Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Berdasarkan perjanjian, Bantala tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp154,7 miliar dan Rp233,6 miliar.

b. Surat Sanggup (PN) Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo sembilan puluh (90) hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Surat Sanggup Seri II/Promissory Note series II				
Pemberi pinjaman	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lender
PT Prima Elok Makmur	73.258	73.258	-	PT Prima Elok Makmur
PT Danpac Futures	47.008	47.008	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	28.609	150.508	Others
Total	148.875	148.875	2.585.690	Total

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and two (2) units of land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

Based on the agreement, Bantala shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of these loans amounted to Rp154.7 billion and Rp233.6 billion.

b. Promissory Notes (PN) Series II

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within ninety (90) days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan OWK.

Saldo surat sanggup ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp148,9 miliar.

c. PT Tambara Tama Mandiri

Pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan bertindak sebagai Penjamin untuk PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM) d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI) dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Tambara Tama Mandiri (TTM) sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 16 Maret 2022, VTM memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar Rp28,6 miliar.

Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan sebagai Penjamin mengambil alih hutang VTM kepada TTM sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 23 Juni 2022, VTM memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar Rp21,2 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp22,1 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp7,4 miliar.

Pada tanggal 16 September 2022, VTM dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,6 miliar menjadi 16 Maret 2023 (semula 16 September 2022).

Pada tanggal 28 September 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,2 miliar.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp180,3 miliar dan nihil.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through the issuance of MCB.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp148.9 billion.

c. PT Tambara Tama Mandiri

On January 28, 2022, the Company acted as Guarantor for PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM) formerly PT Bakrie Steel Industries (BSI) in order to obtain a loan facility from PT Tambara Tama Mandiri (TTM) amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On March 16, 2022, VTM obtained a loan facility from TTM amounting to Rp28.6 billion.

On June 8, 2022, the Company as Guarantor took over the debt of VTM to TTM amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On June 23, 2022, VTM obtained a loan facility from TTM amounting to Rp21.2 billion.

On Agustus 19, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp22.1 billion.

On Agustus 19, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp7.4 billion.

On September 16, 2022, VTM and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.6 billion to March 16, 2023 (originally September 16, 2022).

On September 28, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.2 billion.

Outstanding balance of these loan facilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp180.3 billion and nil, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

d. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam empat puluh lima (45) hari sejak tanggal penerbitan.

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within forty five (45) days since the date of issuance.

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of lenders are as follows:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Note series I			Lender
	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Prima Elok Makmur	32.559	32.559	-	PT Prima Elok Makmur
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	Others
Total	39.662	39.662	642.191	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan.

These Promissory Notes are issued to settle the Company's Medium Term Notes.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan OWK.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of MCB.

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp39,7 miliar.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp39.7 billion.

e. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

e. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 7 Januari 2011, MKN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan plafon sebesar Rp84 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan proyek MKN. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan (termasuk sarana pelengkap) serta mesin dan peralatan atas nama SEAPI di Desa Sumur, Jl. Lintas Timur Sumatera, Penengahan, South Lampung.

On January 7, 2011, MKN obtained credit facilities from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) with plafond amounting to Rp84 billion which was used to finance MKN's projects. These credit facilities have a credit period of twelve (12) months. The loan is collateralized by SEAPI's land, factory building (including improvements) and machinery and equipment located at Desa Sumur, Jl. Lintas South Sumatera, Penengahan, South Lampung.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 April 2022 dan memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 April 2023.

Berdasarkan perjanjian, MKN tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BAG, antara lain:

- i. Melakukan merger atau konsolidasi dengan badan usaha lain.
- ii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
- iii. Bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijamin kepada BAG kepada pihak lain.
- iv. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- v. Menjual atau mengalihkan aset-aset MKN yang dijaminkan kepada BAG dan yang dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional MKN.

Pada tahun 2022, MKN telah membayar sebesar Rp11,6 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp30,0 miliar dan Rp32,0 miliar.

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

MKN mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank MNC Internasional Tbk dan diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 26 November 2021, menyatakan bahwa sebagai berikut:

- i. Fasilitas Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp1 miliar untuk pembiayaan modal kerja operasional.
- ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negara (SKBDN) yang digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar yang akan digunakan untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, serta lainnya.
- iii. Fasilitas Pinjaman Tetap 3 (PT-3) sebesar Rp28 miliar untuk dana modal kerja dibatasi hanya digunakan untuk proyek dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (tidak termasuk entitas-entitas anaknya) yang sudah tersedia anggarannya (bukan berdasarkan APBN), termasuk, namun tidak terbatas pada *Supply Chain Financing*.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The loan agreement has been amended several times, the latest being on April 15, 2022 and extended the maturity date of the loan to April 18, 2023.

Based on the agreement, MKN shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BAG, among others:

- i. Merge or consolidate with other business entities.
- ii. Change the articles of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.
- iii. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties.
- iv. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- v. Sell or transfer MKN's assets used as collateral to BAG and which can result to disrupt MKN's operational activities.

In 2022, MKN paid a total amount of Rp11.6 billion for these loan facilities.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp30.0 billion and Rp32.0 billion, respectively.

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

MKN obtained a short-term bank loan facility from PT Bank MNC International Tbk and has been amended several times, the latest being on November 26, 2021, with details as follows:

- i. Bank loan (PRK) facility with plafond amounting to Rp1 billion for operational working capital financing.
- ii. Fixed loan or Letter of Credit facility that will be used to finance the purchase of raw material and/or Bank Guarantee with maximum credit limit of Rp4 billion that will be used to guarantee payment to third parties either in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond* and others.
- iii. Fixed loan 3 (PT-3) facility amounting Rp28 billion for working capital funds limited to the use of projects from PT Waskita Karya (Persero) Tbk (excluding subsidiaries), whose budget is already available (not based on APBN), including but not limited to *Supply Chain Financing*.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tahun 2022, MKN telah membayar sebesar Rp26,3 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4,3 miliar dan Rp11,1 miliar.

g. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2021, BMI memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp16,5 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan pekerjaan konstruksi baja depo LRT Jabodetabek Paket 1 dan memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan tanah, bangunan atas nama BMI di Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pada tahun 2022, BMI telah membayar sebesar Rp7,2 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp32,0 miliar dan Rp14,2 miliar.

h. PT Bank KB Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 6 Maret 2018, Bantala memperoleh fasilitas modal kerja dan *Letter of Credit Usance Payable At Sight (UPAS)* dari PT Bank KB Bukopin Tbk. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional. Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 34 nomor BT.34-A di Jl. Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan dan akan jatuh tempo dalam dua puluh empat (24) bulan. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Maret 2023.
2. Pada tanggal 14 November 2018, BUMM menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Tagihan Listrik PLN (Perjanjian *Flexy Bill*) antara PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten UP3 Area Teluk Naga dengan PT Bank KB Bukopin Tbk. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 2 bulan ditambah 1 bulan setelah berakhirnya jangka waktu pembiayaan dan dapat diperpanjang. Berdasarkan perjanjian terakhir, pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2022.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

In 2022, MKN paid a total amount of Rp26.3 billion for these loan facilities.

Outstanding balance of these loan facilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp4.3 billion and Rp11.1 billion, respectively.

g. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On February 25, 2021, BMI obtained working capital contractor credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with plafond amounting to Rp16.5 billion which was used to financing Jabodetabek LRT depot steel construction work Package 1 and have a credit period of twelve (12) months.

The loan is collateralized by receivable from PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and BMI's land, factory building located at Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

In 2022, BMI paid a total amount of Rp7.2 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp32.0 billion and Rp14.2 billion, respectively.

h. PT Bank KB Bukopin Tbk

1. On March 6, 2018, Bantala obtained working capital facility and Letter of Credit Usance Payable at Sight (UPAS) from PT Bank KB Bukopin Tbk. The facility was used for working capital and operational expenses. These facilities were secured by office building unit located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jl. Taman Rasuna Said, South Jakarta and due in twenty four (24) months. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until March 24, 2023.
2. On November 14, 2018, BUMM entered into a PLN Bill Financing Agreement (Flexy Bill Agreement) between PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten and PT Bank KB Bukopin Tbk. This agreement will mature in 2 months plus 1 month after the end of the financing period and can be extended. Based on the latest agreement, this financing will be due on November 14, 2022.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, BUMM telah membayar penuh atas pinjaman ini.

Pada tahun 2022, Bantala dan BUMM telah membayar sebesar Rp2,0 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8,8 miliar dan Rp10,8 miliar.

i. Daley Capital Limited

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD4,5 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD0,8 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu (1) tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan OWK untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD6,7 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD1,2 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas tersebut USD6,7 juta akan dibayar dengan saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan saham untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri C.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini sebesar USD1,0 juta (masing-masing setara dengan Rp15,2 miliar dan Rp14,3 miliar).

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

As of September 30, 2022, BUMM has fully paid this loan.

In 2022, BBI and BUMM paid a total amount of Rp2.0 billion for these loan facilities.

Outstanding balance of these loan facilities as of September 30, 2022 dan December 31, 2021 amounted to Rp8.8 billion and Rp10.8 billion, respectively.

i. Daley Capital Limited

On March 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD4.5 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
- ii. USD0.8 million settled through cash payment within one (1) year.

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue MCB for the conversion of loan to Company's share series D.

On December 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD6.7 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
- ii. USD1.2 million settled through cash payment within one year.

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. The loan facility amounting to USD6.7 million will be settled through issuance of shares and the remaining balance will be repaid through cash.

On November 21, 2018, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue shares for the conversion of loan to Company's share series C.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to USD1.0 million (equivalent to Rp15.2 billion and Rp14.3 billion, respectively).

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

j. Golden Glades Limited

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Golden Glades Limited (GGL) menerima pengalihan sebagian Notes yang dikeluarkan Perusahaan dari Eurofa sebesar USD53,0 juta

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menandatangani penyelesaian Notes kepada GGL dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

- i. Perusahaan menyerahkan tagihan kepada PT Southeast Asia Capital Investment (SECI) sebesar Rp240 miliar kepada GGL
- ii. Perusahaan menyerahkan tagihan kepada PT Citra Langgeng Bumi Karya (CLBK) sebesar Rp171 miliar kepada GGL
- iii. Perusahaan menyerahkan 700.000.000 lembar kepemilikan saham di PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) senilai Rp100,8 miliar kepada GGL
- iv. GGL mengalihkan sisa tagihan pada Perusahaan kepada Silvery Moon Investments Ltd sebesar Rp557,2 miliar (Catatan 17k)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil.

k. Silvery Moon Investments Ltd

Pada tanggal 30 September 2022, Golden Glades Limited (GGL) mengalihkan tagihan pada Perusahaan kepada Silvery Moon Investments Ltd (SMIL) sebesar USD36,5 juta atau setara dengan Rp557,2 miliar. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang kepada SMIL yang jatuh tempo pada 30 September 2023 (Catatan 17j).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini sebesar USD36,5 juta (masing-masing setara dengan Rp557,2 miliar dan nihil).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

j. Golden Glades Limited

On August 22, 2022, Golden Glades Limited (GGL) received transfer partial Notes issued by the Company from Eurofa amounting to USD53.0 million.

On September 22, 2022, The Company enter into Settlement Agreement with GGL s=with the agreed scheme as follows:

- i. The company submitted a claim to PT Southeast Asia Capital Investment (SECI) amounting to Rp240 billion to GGL.
- ii. The company submitted a bill to PT Citra Langgeng Bumi Karya (CLBK) amounting to Rp171 billion to GGL
- iii. The company handed over 700,000,000 shares in PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) worth Rp100.8 billion to GGL
- iv. GGL transfer its remaining receivables in the Company to Silvery Moon Investments Ltd. amounting to amounting to Rp557.2 billion (Note 17k)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to nil, respectively).

k. Silvery Moon Investments Ltd

On September 30, 2022, GGL transfer its remaining receivables the Company to Silvery Moon Investment Ltd (SMIL) amounting to USD36.5 million or equivalent to Rp557.2 billion. Due to such transfer, since September 30, 2022, the Company signed an Acknowledge Obligation Agreement to SMIL which will due on September 30, 2023 (Note 17j).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to USD36.5 million (equivalent to Rp557.2 billion and nil, respectively).

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Krakatau Steel	201.176	36.745	PT Krakatau Steel
PT Gunung Raja Paksi	76.552	6.513	Tottle Partner
Ural Chrysotile, JSC	31.319	32.323	Ural Chrysotile, JSC
PT Fedsin Rekayasa Pratama	14.373	16.930	PT Fedsin Rekayasa Pratama
PT Solusi Prima Raya	11.896	11.914	PT Solusi Prima Raya
PT Intisumber Bajasakti	10.430	10.430	PT Intisumber Bajasakti
PT Krakatau Posco	9.553	21.961	Samsung C&T Corporation
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	455.446	251.700	Others (below Rp10 billion)
Sub-total	810.745	388.516	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 38d)	13.790	13.997	Related parties (Note 38d)
Total	824.535	402.513	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables are as follows:

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Sampai dengan 1 bulan	479.094	100.873	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	87.288	79.804	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	82.599	78.665	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	67.010	73.324	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	108.545	69.847	over 1 year
Total	824.535	402.513	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies are as follows:

Mata uang	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	Currency
Rupiah	739.110	328.317	Rupiah
Dolar AS	85.425	74.196	US Dollar

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	8.000	-	PT Yahukimo Bersatu Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia	-	84.159	PT Asuransi Jasa Indonesia
Lain-lain	141.943	150.102	Others
Sub-total	149.943	234.261	Sub-total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 38f)		
Dana Pensiun Bakrie	33.576	34.076
Lain-lain	6.947	16.328
Sub-total	40.523	50.404
Total	190.466	284.665

19. OTHER PAYABLES (Continued)

Related parties (Note 38f)
Dana Pensiun Bakrie
Others
Sub-total
Total

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021
Denda	614.265	791.387
Gaji, upah dan tunjangan	105.470	116.210
Bunga	31.174	27.247
Proyek	12.156	24.067
PHK	6.505	9.192
Jasa <i>Outsourcing</i>	7.226	4.080
Jasa profesional	1.850	5.104
Transportasi	1.830	8.087
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	48.829	41.304
Total	829.305	1.026.678

20. ACCRUED EXPENSES

Penalty
Salaries, wages and allowances
Interest
Project
Severance payment
Outsourcing services
Professional fees
Transportation
Others (below Rp1 billion)
Total

21. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp185,5 miliar dan Rp166,1 miliar, semua dari pihak ketiga.

21. CUSTOMER DEPOSITS

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, customer deposits amounting to Rp185.5 billion and Rp166.1 billion, respectively, are all from third parties.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021
Pinjaman Bank dan Bukan Bank Rupiah		
PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia	23.892	23.123
PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia, Indonesia	20.465	23.913
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	16.282	17.431

22. LONG-TERM LOANS

Bank and Non-Bank Loans Rupiah
PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia
PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia, Indonesia
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia	14.301	14.342	PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk, Indonesia	9.790	12.720	PT Bank KB Bukopin Tbk, Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	10.611	14.023	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	95.341	105.552	Sub-total
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Eurofa Capital Investment Inc, Singapura	762.350	1.469.708	Eurofa Capital Investment Inc, Singapura
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	94.462	97.471	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Sub-total	856.812	1.567.179	Sub-total
Total	952.153	1.672.731	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	(801.965)	(1.525.101)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	150.188	147.630	Long-term Portion

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Rupiah	12 % - 15 %		Rupiah
Dolar AS	2,5 % - 7%		US Dollar

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 25 April 2022, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada 25 April 2024.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp238 juta atas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp23,9 miliar dan Rp23,1 miliar.

b. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia untuk pembiayaan modal kerja dan telah jatuh tempo di dalam satu tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 36, nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Existing loan facility of the Company with PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on April 25, 2022, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on April 25, 2024

In 2022, the Company paid a total amount of Rp238 million for this loans.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp23.9 billion and Rp23.1 billion, respectively.

b. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

On March 21, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia for working capital financing and matured within one year.

This facility is secured by unit of office building located at 36th floor, number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, South Jakarta.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 30 September 2021, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo dalam empat puluh tiga (43) bulan.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menerima surat pemberitahuan pergantian nama dari PT Indosurya Inti Finance menjadi PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia (SME Finance Indonesia).

Pada tahun 2022, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp4,3 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp20,5 miliar dan Rp23,9 miliar.

c. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Timur Properti Investindo ("TPI") untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,0 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan tanggal 21 Mei 2021.

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

Pada tanggal 13 Juli 2021, Kospin TPI dan BA telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman dengan nilai pinjaman sebesar Rp18,1 miliar akan diselesaikan oleh BA dengan cara mengangsur setiap bulan selama enam puluh (60) bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 dengan luas 1.422 m². Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

Pada tahun 2022, BA telah membayar sejumlah Rp1,1 miliar atas pinjaman ini.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

Existing loan facility of the Company with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia has been amended several times, the latest being on September 30, 2021. These facilities will be due within forty three (43) months.

On Decemebr 1, 2021, The Company received notification letter of change in name company from PT Indosurya Inti Finance came to PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia (SME Finance Indonesia)

In 2022, the Company paid a total amount of Rp4.3 billion for this loans.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of these loan amounted to Rp20.5 billion and Rp23.9 billion, respectively.

c. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo ("TPI") to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.0 billion. Based on TPI's Approval Letter regarding BA's Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until May 21, 2021.

On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA's loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.

On July 13, 2021, Kospin TPI and BA signed a Loan Settlement Agreement with loan amounting to Rp18.1 billion to be paid in monthly installments for sixty (60) months.

The loan is secured by one (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m². There are no covenants related to this loan agreement.

In 2022, BA paid a total amount of Rp1.1 billion for this loans.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI masing-masing sebesar Rp16,3 miliar dan Rp17,4 miliar.

d. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan di Jl. Tipar Cakung, Cakung, Jakarta Timur dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2022, BA menerima surat perpanjangan fasilitas kredit dari J Trust dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp14,3 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2023.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Mesin-mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp138,8 miliar.
- ii. SHGB No. 31 atas nama BA yang berlokasi di jalan Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat.

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari J Trust, antara lain:

- i. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- ii. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan di luar usaha atau kepentingan pribadi.
- iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Pada tahun 2022, BA telah membayar sebesar Rp42 juta atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp14,3 miliar dan Rp14,3 miliar.

e. PT Bank KB Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 10 September 2015, PT Bakrie Building Industries (BBI) memperoleh fasilitas pinjaman cicilan dengan PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin"), dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to Rp16.3 billion and Rp17.4 billion, respectively.

d. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On March 22, 2011, BA obtained investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") with credit limit of Rp20.0 billion. This facility is secured with land, building, machinery and equipment located at Jl. Tipar Cakung, Cakung, East Jakarta and was due on March 22, 2016.

On March 24, 2022, BA obtained extension letter of credit facility from J Trust, whereby the credit limit was changed to become Rp14.3 billion and will be due on March 25, 2023.

The facility is secured by:

- i. Machineries and factory equipment totaling Rp138.8 billion.
- ii. SHGB No. 31 on behalf of BA located at Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat.

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carry-out the following activities without the prior written approval from the J Trust, among others:

- i. Transfer of assets used as collateral.
- ii. Obtain credit or loan facilities from other bank.
- iii. Take part in dividends/capital distribution for interests outside of business or personal interests.
- iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
- v. Reduction of loans from shareholders.

In 2022, BA has paid in total amount of Rp42 million for this loan facility.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp14.3 billion and Rp14.3 billion, respectively.

e. PT Bank KB Bukopin Tbk

1. On September 10, 2015, PT Bakrie Building Industries (BBI) obtained an installment loan facility with PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin"), with a credit limit of Rp25.0 billion and maturity date on September 29, 2020.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bukopin menyetujui restrukturisasi atas fasilitas pinjaman tersebut dengan saldo pinjaman akhir (*outstanding*) sebesar Rp3,4 miliar dan memperpanjang masa jatuh tempo selambat-lambatnya pada tanggal 13 Agustus 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 34 nomor BT.34-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

2. Pada tanggal 11 Desember 2017, BUMM menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:
 - i. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;
 - ii. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk pembelian mesin.

Pada tanggal 22 Mei 2020, BUMM menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi fasilitas kredit dengan Bukopin dan mengubah plafon maksimal menjadi Rp14,7 miliar serta mengubah jangka waktu maksimal pinjaman selama empat puluh delapan (48) bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

On May 13, 2020, Bukopin approved the restructuring of this loan facility with outstanding loan balance amounting to Rp3.4 billion and extended the maturity date no later than August 13, 2022.

This facility is secured by the office building unit located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

2. On December 11, 2017, BUMM entered into a loan agreement with Bukopin to provide credit facilities to BUMM which consisted of the following:
 - i. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp3.0 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;
 - ii. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp24.9 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for the acquisition of machinery.

On May 22, 2020, BUMM entered into an addendum to the credit facilities restructuring agreement with Bukopin and amends the maximum plafond to Rp14.7 billion and the maximum term of the loan to forty eight (48) months until June 5, 2024.

The facility is secured by:

- i. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tahun 2022, BUMM telah membayar sejumlah Rp6,0 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp8,9 miliar dan Rp12,7 miliar.

f. Eurofa Capital Investment Inc

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setelah kejadian berikut ini:

- Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas *Notes* pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- Notes* tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6,0 juta.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Golden Glades Limited sebesar USD53,0 juta (Catatan 17j).

Saldo *Notes* ini pada tanggal 30 September 2022 and 31 Desember 2021 adalah sebesar USD50,0 juta dan USD103,0 juta (masing-masing setara dengan Rp762,3 miliar dan Rp1,5 triliun).

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

- Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA dan MKN ("Kelompok Usaha") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta. Fasilitas ini terdiri dari:

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

In 2022, BUMM paid a total amount of Rp6.0 billion for these loans.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of these loan amounted to Rp8.9 billion and Rp12.7 billion, respectively.

f. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued *Equity Linked Notes (Notes)* amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that matured on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an upfront fee of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company after the occurrence of the following:

- The Company defaults in making payment in full in respect of the *Notes* on the date fixed for redemption thereof;
- The *Notes* are not redeemed on the maturity date; and
- An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial *Notes* to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

On August 22, 2022, Eurofa transferred partial *Notes* to Golden Glades Limited amounting to USD53.0 million (Note 17j).

Outstanding balance of this *Notes* as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to USD50.0 million and USD103.0 million (equivalent to Rp762.3 billion and Rp1.5 trillion, respectively).

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

- On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA and MKN (the "Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for its working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million. This facility consisted of:

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- i. Pinjaman tetap yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah 1% di atas bunga deposito Rupiah yang dijamin dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang USD. *Sight Letter of Credit* dan/atau *Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.
- ii. *Bank guarantee* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.
- iii. *Contra guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.

Pada tanggal 3 Desember 2012, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi sebesar Rp136,4 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 17 Desember 2019, dimana perjanjian ini diperpanjang dan akan jatuh tempo 17 Desember 2024.

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 151/WB-MNC/XI/2020, tanggal 26 November 2020 menyatakan bahwa MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari Bank MNC sebagai berikut:

- i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan limit sebesar USD4,0 juta atau setara dengan Rp36,0 miliar untuk pembiayaan investasi untuk proyek *multi-year* termasuk pembiayaan *Letter of Credit* (L/C) yang digunakan untuk pembelian "bahan baku" atas proyek yang dibiayai.
- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan limit sebesar Rp8,4 miliar untuk modal kerja.
- iii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar untuk modal kerja.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

- i. Fixed loan that will be used by the Group to finance its working capital or to pay maturing *Sight Letter of Credit*. The interest rate for Rupiah facility is 1% above the secured Rupiah time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility. *Sight Letter of Credit* and/or *Usance Letter of Credit* will be used by the Group for working capital.
- ii. *Bank guarantee* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.
- iii. *Contra guarantee* and/or *Standby Letter of Credit* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.

On December 3, 2012, the Group entered into an amendment to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

These credit facilities has been amended several times, the latest being on December 17, 2019, wherein the agreement was extended and will be due on December 17, 2024.

2. Based on the additional *Letter of Credit Agreement* No. 151/WB-MNC/XI/2020 dated November 26, 2020, MKN received additional credit facility from Bank MNC as follows:

- i. Special Transaction Loan (PTK 1) Facility with plafond amounting to USD4.0 million or equivalent Rp36.0 billion used for investment financing of multi-year projects including a *Letter of Credit* (L/C) facility to buy "raw materials" for the funded projects.
- ii. Special Transaction Loan (PTK 2) Facility with plafond amounting to Rp8.4 billion used for working capital.
- iii. Fixed Loan Facility (PT 2) up to Rp4 billion for working capital.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Daan Mogot, KM 17,3, Semanan Raya, Kalideres, Jakarta Barat dimiliki oleh BBI.
- Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung dimiliki oleh MKN.
- Fidusia piutang dagang atas proyek yang dibiayai minimum 200% dari kredit limit.
- Unit peralatan yang dibiayai minimum 125% dari nilai pinjaman yang dicairkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 26 November 2021 dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sebagai berikut:

Fasilitas	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
PTK 1	23 Desember/December 23, 2023
PT 2	27 November/November 27, 2022
PTK 2	23 April/April 23, 2022

Pada tahun 2022, MKN telah membayar sebesar Rp8,5 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 sebesar USD6,2 juta (setara dengan Rp94,5 miliar).

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1,0 miliar dan USD6,8 juta (setara dengan Rp97,5 miliar).

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

The facility is secured by:

- Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.
- Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
- Landrights located at Jl. Daan Mogot, KM 17.3, Semanan Raya, Kalideres, West Jakarta, owned by BBI.
- Landrights located at Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung, owned by MKN.
- Fiduciary trade receivables from projects financed at minimum of 200% from the credit limit.
- Equipment units that were financed by minimum of 125% of the value of loans disbursed.

The above-mentioned facilities have been amended several times, the latest being on November 26, 2021 wherein the term of the facility was extended as follows:

Jumlah/Amount (Angka Penuh/Full Amount)	Facility
USD3.955.953,45	PTK 1
Rp4.000.000.000	PT 2
Rp8.437.204.605	PTK 2

In 2022, MKN have paid a total amount of Rp8.5 billion for these loan facilities.

The outstanding balance of these loan facilities as of September 30, 2022 amounted to USD6.2 million (equivalent to Rp94.5 billion).

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2021 amounted to Rp1.0 billion and USD6.8 million (equivalent to Rp97.5 billion).

All long-term loans are obtained from third parties.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki liabilitas sewa kepada:

	30 September / September 30 2022	31 Desember/ December 31 2021	Lessors
Perusahaan sewa pembiayaan			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.203	1.692	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Dipo Star Finance	644	802	PT Dipo Star Finance
PT Astra Credit Companies	-	157	PT Astra Credit Companies
PT BCA Finance	-	191	PT BCA Finance
PT BCA Multi Finance	-	70	PT BCA Multi Finance
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	5.305	2.395	Others (below Rp100 million)
Total	7.152	5.307	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(917)	(3.474)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	6.235	1.833	Long term portion

Liabilitas sewa dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 14). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

Lease liabilities are collateralized by assets financed by these payables (Note 14). Future minimum lease payments are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Future minimum lease payments	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments	
30 September 2022			September 30, 2022
Tidak lebih dari 1 tahun	917	917	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	6.235	6.235	Over 1- 5 years
Total	7.152	7.152	Total
31 Desember 2021			December 31, 2021
Tidak lebih dari 1 tahun	3.308	3.474	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.908	1.833	Over 1- 5 years
Total	5.216	5.307	Total

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

24. MUSYARAKAH FINANCING

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Pembiayaan Musyarakah Jangka panjang Rupiah			Long-Term Musyarakah Financing Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Indonesia	5.992	14.268	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Indonesia

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	2.981	5.002
Total	8.973	19.270
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.129)	(14.015)
Bagian Jangka Panjang	3.844	5.255

24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	Total
	Less:
	Current portion
	Long-term Portion

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh tujuh (67) bulan atau sampai dengan bulan September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pembiayaan Murabahah BMC sebelumnya.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC (46,2% dan 48,58%) dan Muamalat (53,8% dan 51,42%). Objek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat; dan
- Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Muamalat, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- Membayar dividen.

Pada tahun 2022, BMC telah membayar sebesar Rp8,3 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 14, 2017, BMC obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") with plafond of Rp33.3 billion and will mature in sixty seven (67) months or until September 2022. This facility was used to refinance BMC's outstanding Murabahah financing.

This facility has syirkah and profit sharing portion between BMC (46.2% and 48.58%) and Muamalat (53.8% and 51.42%). The object of this revenue sharing is income from assets rental.

This facility is secured by:

- Land and buildings owned through SHGB No. 6031 and No. 6032 under BMC which is located at Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, North Bekasi, Bekasi, West Java; and
- Machineries, vehicles and inventories owned by BMC.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from Muamalat, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.
- Dividend payment.

In 2022, BMC has paid a total amount of Rp8.3 billion for this loan facility.

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 September 2020, BUMM memperoleh persetujuan restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dari BSI untuk fasilitas tahap 36, 37 dan 38 dengan jumlah plafon maksimal sebesar Rp6,2 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan.

Pada tahun 2022, BUMM telah membayar sebesar Rp3,2 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Propinsi Banten;
- rangkain mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar;
- objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar; dan
- corporate guarantee dari BA, pemegang saham utama BUMM.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pembiayaan musyarakah adalah masing-masing sebesar Rp9,0 miliar dan Rp19,3 miliar.

Beban bagi hasil musyarakah untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1,4 miliar dan Rp1,6 miliar.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan musyarakah jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On September 3, 2020, BUMM obtained approval for the restructuring of the Musyarakah Facility from BSI for the facilities of stage 36, 37 and 38 amounting to Rp6.2 billion. This facility matures in thirty six (36) months.

In 2022, BUMM has paid a total amount of Rp3.2 billion for this loan facility.

These facilities are secured by:

- All of movable property and immovable property;
- land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion;
- financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion; and
- corporate guarantee from BA, majority shareholder of BUMM.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, outstanding balance of musyarakah financing amounted to Rp9.0 billion and Rp19.3 billion, respectively.

Musyarakah sharing expense for the six-month periods ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp1.4 billion and Rp1.6 billion, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that all long-term musyarakah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

25. PEMBIAYAAN MURABAHAH

25. MURABAHAH FINANCING

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Pembiayaan Murabahah Jangka panjang			Long-Term Murabahah Financing
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	-	699	PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(699)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-term Portion

25. PEMBIAYAAN MURABAHAH (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2014, BMC memperoleh Fasilitas Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari J Trust, *take over* pinjaman atas modal kerja dari J Trust, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

Pada tahun 2017, BMC memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan jumlah sebesar Rp5,81 miliar dengan margin Rp2,17 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi.

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama BMC yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Jaminan ini telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp45,5 miliar;
- rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
- objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai oleh J Trust akan diikat fidusia minimal senilai Rp30,0 miliar.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSI, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Saldo pembiayaan murabahah ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp0,7 miliar.

Beban murabahah untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13 juta dan Rp520 juta.

Pada tahun 2022, BMC membayar sejumlah Rp0,7 miliar atas pembiayaan musyarakah ini.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan murabahah jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

25. MURABAHAH FINANCING (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On December 19, 2014, BMC obtained Murabahah Facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) with plafond amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in sixty (60) months. This facility was used to take over machinery and equipment investment loan from J Trust, take over working capital loan from J Trust, and as investment for machinery purchasing and working capital.

In 2017, BMC obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp5.81 billion and total margin of Rp2.17 billion. These facility will mature in sixty (60) months. These facilities were used to purchase production machinery.

These facilities are secured by:

- a plot of land and buildings above it, with proof of ownership of SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of BMC which is located on Jl. Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province. This collateral are tied by Security Rights in amount of Rp45.5 billion;
- a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and
- financing object as inventory that will be financed by J Trust with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp30.0 billion.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BSI, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.

Outstanding balances of these murabahah financing as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to nil and Rp0.7 billion, respectively.

Murabahah expense for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp13 million and Rp520 million, respectively.

In 2022, BMC paid a total of Rp0.7 billion of this musyarakah financing.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that all long-term murabahah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

30 September / September 30, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Biofuel Indo Sumatra	2.573.700.700	12,16	2.582.946	PT Biofuel Indo Sumatra
PT Satya Prima Investa	1.055.000.000	4,99	527.500	PT Satya Prima Investa
Daley Capital Limited	2.048.748.461	9,68	131.120	Daley Capital Limited
Fountain City Investment Ltd	1.087.277.300	5,14	69.586	Fountain City Investment Ltd
Armansyah Yamin	4.016.799	0,02	116	Armansyah Yamin
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06	383	R.A Sri Dharmayanti
Masyarakat	14.378.899.001	67,95	11.072.257	Masyarakat
Total	21.160.865.261	100,00	14.383.908	Total

31 Desember / December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A				Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,57	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
Fountain City Investment Ltd	1.087.277.300	5,14	69.586	Fountain City Investment Ltd
Daley Capital Limited	2.247.548.461	10,62	143.843	Daley Capital Limited
Armansyah Yamin	7.926.799	0,04	708	Armansyah Yamin
Achmad Amri Aswono Putro	20.234.000	0,10	587	Achmad Amri Aswono Putro
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06	383	R.A Sri Dharmayanti
Masyarakat	15.759.505.701	74,47	11.860.130	Masyarakat
Total	21.160.865.261	100,00	14.383.908	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of September 30, 2022 and December 31, 2021 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Rincian modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's authorized capital and issued and fully paid capital as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

	30 September / September 30, 2022 31 Desember / December 31, 2021		
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount
Modal dasar			Shares
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000
Total	293.715.580.156		54.474.769
Modal ditempatkan dan disetor			Authorized Capital
Seri A	19.375.200	28.500	552.193
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521
Seri D	3.132.759.501	500	1.566.380
Seri E	8.655.934.000	64	553.980
Total	21.160.865.261		14.383.908
			Issued and fully paid capital
			Series A
			Series B
			Series C
			Series D
			Series E
			Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	Paid-in capital in excess of par value
Selisih atas pengampunan pajak	1.164.536	1.164.536	Paid-in capital from tax Amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.740.271)	(3.730.586)	Difference in restructuring of entities under common control
Total	(2.514.007)	(2.504.322)	Total

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Paid-in capital in excess of par value

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Paid-in capital from tax amnesty

Kelompok Usaha turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 35f).

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 35f).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Kelompok Usaha Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Tahun 2019

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

c. Year 2019

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion.

d. Subsidiaries

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

28. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan OWK dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham Perusahaan Seri D pada nilai nominal.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 30 September 2017, Perusahaan memperoleh surat dari PT EDI Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018.

Pada tanggal 26 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 91.076.480 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 27 Februari 2019.

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 297.811.781 lembar saham seri D, efektif dicatatkan pada tanggal 29 Maret 2021 (Catatan 26).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on MCB Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

On June 20, 2016, the Company had issued additional MCB amounting to Rp987.9 billion to several creditors.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 30, 2017, the Company obtained letter from PT EDI Indonesia with regards to the additional share capital without pre-emptive rights.

On December 22, 2017, the Company had issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 7,624,865,069 series D shares effective as of April 3, 2018.

On February 26, 2019, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 91,076,480 series D shares effective as of February 27, 2019.

On March 26, 2021, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totalling 297,811,781 series D shares, effective for listing on March 29, 2021 (Note 26).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)

28. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (Continued)

Kreditur	Jumlah OWK/ MCB Amount (Rp)		Creditors
	30 September / September 30 2022	31 Desember/ December 31 2021	
Levoca Enterprise Ltd	6.369.782	6.369.782	Levoca Enterprise Ltd
Fountain City Investment Ltd	2.460.489	2.460.489	Fountain City Investment Ltd
D E Shaw Oculus Intl Inc	72.669	72.669	D E Shaw Oculus Intl Inc
Amsterdam Trade Banks	60.972	60.972	Amsterdam Trade Banks
PT Sinarmas Sekuritas	55.891	55.891	PT Sinarmas Sekuritas
ICE 1: EM CLO Ltd	52.789	52.789	ICE 1: EM CLO Ltd
Lain-lain (dibawah Rp50 miliar)	219.488	219.488	Others (below Rp50 billion)
Total	9.292.080	9.292.080	Total

29. CADANGAN MODAL LAINNYA

29. OTHER CAPITAL RESERVES

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	
Saldo 1 Januari 2021	382.872	2.312	(18.142)	367.042	Balance as of January 1, 2021
Dekonsolidasi Entitas anak	(317.210)		15.094	(302.116)	Deconsolidation of subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	48.399	-	-	48.399	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	31.573	31.573	Remeasurements on employee benefits
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(112)	-	(112)	Net increase in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Desember 2021	114.061	2.200	28.525	144.786	Balance as of December 31, 2021
Saldo 1 Januari 2021	114.061	2.200	28.525	144.786	Balance as of January 1, 2021
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	8.710	-	-	8.710	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	22.799	22.799	Remeasurements on employee benefits
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	1.058	-	1.058	Net increase in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 30 September 2022	122.771	3.258	51.324	177.353	Balance as of September 30, 2022

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2022
PT Bakrie Metal Industries	80.701
PT Bakrie Harper	(58.301)
PT VKTR Teknologi Mobilitas	38.710
Lain-lain	6.493
Total	67.602

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak sebesar Rp17,9 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak sebesar Rp7.9 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Kepentingan nonpengendali atas rugi komprehensif neto Entitas Anak sebesar Rp1,7 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif neto Entitas Anak sebesar Rp9,4 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

31. PENDAPATAN NETO

	30 September/ September 30, 2022
Infrastruktur dan manufaktur	1.576.991
Jasa pabrikasi dan konstruksi	760.065
Perdagangan, jasa, dan investasi	-
Total	2.337.056

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	
PT Bakrie Metal Industries	80.700	PT Bakrie Metal Industries
PT Bakrie Harper	(58.301)	PT Bakrie Harper
PT VKTR Teknologi Mobilitas	-	PT VKTR Teknologi Mobilitas
Others	8.200	Others
Total	30.600	Total

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp17.9 billion for the nine month period ended September 30, 2022. Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp7.9 billion for the nine month period ended September 30, 2021.

Non-controlling interest in net comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp1.7 billion for the the nine month period ended September 30, 2022. Non-controlling interest in net comprehensive loss of Subsidiaries amounted to Rp9.4 billion for the nine month period ended September 30, 2021.

31. NET REVENUES

	30 September/ September 30, 2021	
Infrastruktur dan manufaktur	1.459.122	Infrastructure and manufacturing
Jasa pabrikasi dan konstruksi	110.536	Fabrication and constructions services
Perdagangan, jasa, dan investasi	76	Trading, services, and investment
Total	1.569.735	Total

For the six month period ended June 30, 2022 and 2021, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUES

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Infrastruktur dan manufaktur			Infrastructure and manufacturing
Bahan baku yang digunakan	1.356.149	683.222	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	72.549	64.935	Direct labor
Overhead	496.693	455.451	Overhead
Total beban produksi	1.925.391	1.203.607	Total production costs
Barang dalam penyelesaian			Work in process
Awal	144.803	40.993	Beginning
Akhir	(79.605)	(52.372)	Ending
Barang jadi			Finished goods
Awal	297.932	249.078	Beginning
Akhir	(450.621)	(265.686)	Ending
Total infrastruktur dan manufaktur	1.837.900	1.175.620	Total infrastructure and manufacturing
Jasa pabrikan dan konstruksi			Fabrication and constructions services
Bahan baku	39.301	66.685	Raw materials
Tenaga kerja	10.442	15.988	Direct labors
Subkontraktor	8.837	5.348	Subcontractors
Lain-lain	6.243	6.799	Others
Total jasa pabrikan dan konstruksi	64.821	94.821	Total fabrication and constructions services
Perdagangan, jasa dan investasi			Trading, services and investment
Biaya Investasi dan Jasa	-	-	Cost of investment and Services
Total perdagangan, jasa dan investasi	-	-	Total trading, services and investment
Total Beban Pokok Pendapatan	1.902.721	1.270.441	Total Cost of Revenue

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

For the nine month period ended September 30, 2022 and 2021, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN USAHA

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021
Beban penjualan		
Transportasi	44.190	29.341
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	10.123	12.448
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	10.731	6.756
Total	65.044	48.545
Beban karyawan		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	151.493	157.546
Beban umum dan administrasi		
Perjalanan	14.023	5.416
Honorarium tenaga ahli	12.299	5.637
Pajak dan asuransi	11.222	8.490
Penyusutan (Catatan 14)	9.921	9.939
Pemeliharaan dan perbaikan	6.904	9.093
Representasi dan jamuan	6.400	4.845
Utilitas	5.723	6.806
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	55.768	40.240
Total	129.598	90.466

33. OPERATING EXPENSES

Selling expenses
Transportation
Salaries, wages and employee benefits
Others (below Rp5 billion)
Total
Personnel expenses
Salaries, wages and employees' benefits
General and administrative expenses
Transportation
Professional fees
Taxes and insurance
Depreciation (Note 14)
Repairs and maintenance
Representation and entertainment
Utilities
Others (below Rp1 billion)
Total

34. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021
Beban bunga dan keuangan		
Denda keterlambatan bayar	63.773	62.175
Bunga pinjaman	39.169	39.595
Beban bank dan lain-lain	12.621	18.399
Total	115.563	120.169

34. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

Interest and financial charges
Penalty from loan late payment
Interest from loan
Bank charges and others
Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	2.649	1.704
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	122.303	41.880
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	1.566	4
Pasal 23	6.338	505
Pasal 25	5.167	-
Pasal 28 a	3.576	3.476
Pasal 22 import	915	-
Total	142.489	47.569

b. Utang pajak

Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	4.568	4.262
Pasal 23 dan 26	253	250
SKPKB - PPh 21	175	3
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	29.360	33.662
Pasal 23 dan 26	4.248	3.404
Pasal 29	37.856	19.723
Pasal 4 ayat 2	373	735
Pasal 15	-	495
Pajak Pertambahan Nilai	109.534	60.073
Total	186.369	122.607

c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

35. TAXATION

a. Prepaid taxes

*The Company
Value-Added Tax
Subsidiaries
Value-Added Tax
Income Taxes
Article 22
Article 23
Article 25
Article 28a
Article 22 import
Total*

b. Taxes payable

*The Company
Income Tax:
Article 21
Article 23 and 26
SKPKB - Article 21
Subsidiaries
Income Taxes:
Article 21
Article 23 and 26
Article 29
Article 4 (2)
Article 15
Value-Added Tax
Total*

c. Reconciliation between loss before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	30 September / September 30, 2022	30 September / September 30, 2021	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	174.116	(29.941)	Income (loss) before provision for income tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Deduct:
Laba (rugi) entitas Anak sebelum taksiran beban pajak	52.414	23.097	Income (loss) of the Subsidiaries before provision for income tax expense
Laba (rugi) komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	121.702	(53.038)	Commercial income (loss) before provision for tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.961	5.961	Provision for doubtful accounts
Penyusutan aset tetap	(619)	(408)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	(254.532)	33.882	Equity in net loss (income) in associated companies
Beban kesejahteraan karyawan	2.172	4.472	Employee benefit expenses
Jamuan dan sumbangan	842	587	Entertainment and donations
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	456	678	Interest and penalties for late payment of tax
Perubahan nilai wajar instrument keuangan	13	111	Fair value change of financial instrument
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(99)	(171)	Interest income subjected to final tax
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum rugi fiskal periode sebelumnya	(124.104)	(7.926)	Estimated fiscal loss of the Company before fiscal loss of the previous periods
Rugi fiskal periode sebelumnya			Fiscal loss of the previous periods
Tahun fiskal 2016	-	(62.613)	Fiscal year of 2016
Tahun fiskal 2017	(1.038.019)	(1.038.019)	Fiscal year of 2017
Tahun fiskal 2018	(1.526.595)	(1.526.595)	Fiscal year of 2018
Tahun fiskal 2020	(588.024)	(588.024)	Fiscal year of 2020
Tahun fiskal 2021	(162.107)	-	Fiscal year of 2021
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan Setelah Rugi Fiskal Periode Sebelumnya	(3.438.850)	(3.223.178)	Estimated Fiscal Losses of The Company After Fiscal Loss of The Previous Periods

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (*Lanjutan*)

35. TAXATION (*Continued*)

	30 September / September 30, 2022	30 September / September 30, 2021	
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Pajak kini			Current tax
Entitas Anak	(31.443)	(17.894)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas Anak	(3.062)	2.712	Subsidiaries
Sub-total	(3.062)	2.712	Sub-total
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(34.505)	(15.182)	Income Tax Expense - Net

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	30 September / September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan:			The Company:
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	756.547	729.244	Fiscal loss
Cadangan penilaian untuk rugi fiskal	(727.278)	(699.704)	Valuation allowance for fiscal loss
Biaya dibayar dimuka	398	140	Prepaid expenses
Aset tetap	136	123	Fixed assets
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(29.803)	(29.803)	Provision for impairment losses
Neto	-	-	Net
Aset pajak tangguhan - Anak perusahaan	50.279	55.041	Deferred tax assets subsidiaries
Total Aset Pajak Tangguhan	50.279	55.041	Total Deferred Tax Assets
Kewajiban Pajak Tangguhan Anak perusahaan	113.065	106.011	Deferred Tax Liabilities of Subsidiaries

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

Pada tanggal 30 September 2022, Kelompok Usaha memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

As of September 30, 2022, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which are not yet settled as follows:

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal							Fiscal year
2015	-	4	2	2	-	7	2015
2016	153	34	1.041	39	469	1.737	2016
2017	120	92	1.011	45	33	1.302	2017
2018	3.948	16	1	-	40.062	44.027	2018
2019	5.709	990	1.568	2.197	7.682	18.146	2019
2020	2.697	240	7	28	3.439	6.411	2020
2021	3.104	96	26	0	11.728	14.954	2021
2022	192	7	-	-	140	339	2022
Total	15.922	1.480	3.657	2.310	63.552	86.921	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp29,2 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp29.2 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Kelompok Usaha menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Kelompok Usaha telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,13 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27).

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.13 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 27).

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

g. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

35. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

35. TAXATION *(Continued)*

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government cancelled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Kelompok Usaha.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Pada Tahun 2020, entitas anak Kelompok Usaha yaitu BMI, BPI, dan BBI menyatakan mengundurkan diri sebagai mitra pendiri Dana Pensiun Bakrie (DPB). Sehubungan dengan hal tersebut, entitas anak tidak diperkenankan lagi mengakui dana di DPB sebagai aset program.

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2022 merupakan estimasi manajemen, sedangkan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

The plan assets of the Group are being managed by Dana Pensiun Bakrie, established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

In 2020, subsidiaries of the Group, namely BMI, BPI, and BBI, declared that they were resigning as founding partners of Dana Pensiun Bakrie (DPB). In this regard, the subsidiaries is no longer allowed to recognize funds in DPB as plan assets.

Post-employment benefits liabilities as of September 30, 2022 was estimated by management while post-employment benefits liabilities as of December 31, 2021 are calculated by independent actuary as follows:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name	Tanggal Laporan/ Date of Report	
2021	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan KKA Yusi dan Rekan KKA Nurichwan	20 Maret/March 20, 2022 23 Februari/February 23, 2022 11 Februari/February 11, 2022	2021

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	262.414	264.770
Nilai wajar atas aset program	(13.891)	(13.770)
Liabilitas Imbalan Kerja	248.523	251.000

*Present value of defined
benefits obligation
Fair value of plan assets
Employee Benefits Liabilities*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	251.000	330.152
Beban diakui pada laporan konsolidasian :		
Laba rugi	12.942	(4.652)
Pendapatan komprehensif lain	(15.093)	(40.024)
Pembayaran manfaat	(163)	(22.009)
Kontribusi kelompok usaha	(163)	(300)
Mutasi	-	(12.167)
Saldo Akhir Tahun	248.524	251.000

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

*Beginning of the year
Expenses charged in the
consolidated statement of :
 Profit or loss
 Other comprehensive income
 Benefits paid
 Contribution of the Group
 Mutation
Balance at End of Year*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 September / September 30, 2022	30 September / September 30, 2021
Laba (rugi)		
Biaya jasa kini	7.578	7.863
Biaya bunga	5.963	5.220
Biaya jasa lalu	-	15.553
Efek kuartailmen	-	(450)
Keuntungan atas penyelesaian	-	25.537
Penghasilan bunga dari aset program	(309)	(471)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	(290)	85
Sub-total	12.942	53.336

***Profit or loss**
Current-service cost
Interest cost
Past service costs
Curtailment effect
Gain on settlement
Interest income from plan assets
Remeasurement of employee benefit liabilities (assets) - net
Sub-total*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

	30 September / September 30, 2022	30 September / September 30, 2021	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) aktuarial pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(3.278)	(788)	Actuarial gain (loss) from remeasurement of the defined benefit liability - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial terdiri dari :			Actuarial gain (loss) from arising from :
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(34.458)	(9.333)	Experience assumptions from liability program
Asumsi demografik	(121)	(158)	Demografik assumptions
Asumsi keuangan	23.273	(11.669)	Financial assumptions
Hasil yang diharapkan dari aset program	(509)	302	Expected return on plan assets
Sub-total	(15.093)	(21.646)	Sub-total
Total	(2.152)	31.691	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 September / September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	264.770	356.515	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses charged in the consolidated statements of:
Laba rugi	12.942	(3.709)	Profit or loss
Pendapatan komprehensif lain	(14.973)	(38.495)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(163)	(37.752)	Benefits paid
Kontribusi Kelompok Usaha	(163)	(200)	Contribution of the Group
Mutasi		(8.377)	Mutation
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(3.212)	Deconsolidation of Subsidiaries
Saldo Akhir Tahun	262.414	264.770	Balance at End of Year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of the fair value of plan assets are as follows:

	30 September / September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	13.770	26.363	Beginning of the year
Penghasilan bunga	309	927	Interest income
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	(188)	1.528	Remeasurements for expected return on plan assets
Pembayaran manfaat luran pemberi kerja	-	(15.148)	Benefits paid Employee's contribution
Saldo Akhir Tahun	13.891	13.770	Balance at End of Year

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Aset program pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari dana tunai masing-masing sebesar Rp15,0 miliar dan Rp13,8 miliar yang dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie.

37. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Laba (Rugi) Per Saham Dasar/Dilusan

	30 September / September 30, 2022	30 September / September 30, 2021
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	121.701	(53.038)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.214.361.831	2.214.361.831
Laba Neto per Saham Dasar/Dilusan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	54,96	(23,95)

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusan.

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan laba atau rugi per saham dilusan. Rincian terkait *Equity Linked Notes* dijelaskan dalam Catatan 22f.

OWK diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu laba atau rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan OWK dijelaskan dalam Catatan 28.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, potensi konversi dari *Equity Linked Notes* dan OWK menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusan.

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Plan assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 consists mainly of cash funds amounting to Rp15.0 billion and Rp13.8 billion, respectively, managed by Dana Pensiun Bakrie.

37. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

a. Basic/Diluted Earnings (Loss) Per Share

	30 September / September 30, 2022	30 September / September 30, 2021	
			Profit for the period attributable to owners of parent
			Total weighted average number of shares for basic earnings per share calculation
			Basic/Diluted Income per Share Attributable To Owners of Parent (Full amount)

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share.

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earning or loss per share. Details relating to the *Equity Linked Notes* are disclosed in Note 22f.

MCB is assumed to have been converted into ordinary shares, and the net profit or loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to MCB are disclosed in Note 28.

For the nine month period ended September 30, 2022 and 2021, the potential conversion of the *Equity Linked Notes* and MCB into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

a. Trade receivables - related parties (Note 7)

	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets				
	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	30 September / September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Kaltim Prima Coal	30.699	13.392	0,00	0,00	PT Kaltim Prima Coal
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	664	6.393	0,00	0,00	Others (below Rp1 billion)
Total	31.363	19.785	0,00	0,00	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(2.947)	(4.122)	(0,00)	(0,00)	Less allowance for impairment losses
Neto	28.416	15.663	0,00	0,00	Net

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

b. Short-term investments (Note 6)

	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets				
	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	30 September / September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi					Related parties
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	4.922	4.064	0,00	0,00	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	0,00	0,00	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,00	0,00	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Darma Henwa Tbk	1.438	1.240	0,00	0,00	PT Darma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	3	1	0,00	0,00	PT Energi Mega Persada Tbk
Total	12.112	11.054	0,00	0,00	Total

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

			Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	30 September / September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Tanjung Jati Power Company	252.585	245.338	0,01	0,02	PT Tanjung Jati Power Company
PT Bakrie Anugerah					PT Bakrie Anugerah
Batu Alam Industri	21.724	21.724	0,00	0,00	Batu Alam Industri
Long Haul Holding Ltd	2.328	2.328	0,00	0,00	Long Haul Holding Ltd
PT Bakrie Mitra Satmakura	1.344	1.344	0,00	0,00	PT Bakrie Mitra Satmakura
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	31.999	10.985	0,00	0,00	Others (below Rp1 billion)
Total	309.980	281.719	0,02	0,02	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(103.805)	(99.568)	(0,01)	(0,01)	Less allowance for impairment losses
Neto	206.175	182.151	0,01	0,01	Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

- Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.
- Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	13.790	13.997

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 19)

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021
Dana Pensiun Bakrie	33.576	34.076
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	6.947	16.328
Total	40.523	50.404

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

f. Utang pihak berelasi

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.697	69.697
PT Kalimantan Prima Power	6.311	6.311
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	9.001	1.962
Total	85.009	77.970

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

- The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.
- Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

d. Trade payables - related parties (Note 18)

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
0,00	0,00	Others (Below Rp 1 billion)

e. Other payables - related parties (Note 19)

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
0,00	0,00	Dana Pensiun Bakrie
0,00	0,00	Others (below Rp1 billion)
0,00	0,00	Total

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

f. Due to related parties

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
0,00	0,01	PT Cimanggis Cibitung Tollways
0,00	0,00	PT Kalimantan Prima Power
0,00	0,00	Others (below Rp1 billion)
0,01	0,01	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

g. Piutang kepada Komisaris dan Direktur
(Catatan 16)

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direktur untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp0,05 miliar dan Rp0,04 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

30 September / September 30, 2022					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	3.938	18.302	4.033	26.273	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja				-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya				-	Other long-term benefits
Total	3.938	18.302	4.033	26.273	Total
31 Desember / December 31, 2021					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	5.070	20.764	12.599	38.433	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	323	3.440	591	4.354	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	13.230	7.142	20.373	Other long-term benefits
Total	5.394	37.433	20.331	63.160	Total

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

g. Receivable from Commissioners and Directors
(Note 16)

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to commissioners and directors as of September 30, 2022 and December 31, 2021, amounted to Rp0.05 billion and Rp0.04 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

39. SEGMENT OPERASI

Informasi tentang segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT

Information concerning the Group business segments is as follows:

	30 September / September 30, 2022					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication Construction and Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN BERSIH	1.576.991	-	760.065	-	2.337.056	NET REVENUE
BEAN POKOK PENDAPATAN	1.276.230	-	626.491	-	1.902.721	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	300.761	-	133.574	-	434.335	GROSS PROFIT
BEAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Penjualan	57.504	2.316	5.224	-	65.044	Selling
Karyawan	58.026	53.206	40.261	-	151.493	Personnel expense
Umum dan administrasi	56.247	27.504	45.847	-	129.598	General and administrative
LABA (RUGI) USAHA	128.983	(83.026)	42.242	-	88.200	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	177.466	1	(4.739)	-	172.728	Gain on sales of fixed assets
Keuntungan atas pelepasan saham - neto	37.425	65.800	-	-	103.225	Gain on divestment - net
Pemulihan atas penurunan nilai aset	18.858	-	-	-	18.858	Recovery of allowance for impairment of assets
Pendapatan bunga	1.920	1.065	479	-	3.464	Interest Income
Beban bunga dan keuangan - neto	(29.926)	(67.520)	(18.117)	-	(115.563)	expenses - net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	12.660	(110.730)	(4.369)	-	(102.439)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban pajak	(4.855)	-	-	-	(4.855)	Tax expenses
Beban keuangan syariah	(1.456)	-	-	-	(1.456)	Islamic financial expense

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 September / September 30, 2022					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication Construction and Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	(531)	254.532	-	(254.001)	-	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Lain-lain neto	(264.289)	20.491	293.570	(37.816)	11.956	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(52.728)	163.639	266.824	(291.817)	85.918	Other Income (expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	76.255	80.613	309.066	(291.817)	174.118	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSES
Kini	(44.603)	-	13.160	-	(31.443)	Current
Tangguhan	(3.062)	-	-	-	(3.062)	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH	28.590	80.613	322.226	(291.817)	139.613	NET INCOME (LOSS)
Aset tetap	1.148.730	21.810	306.625	245.908	1.723.073	Fixed assets
Aset segmen lainnya	1.176.576	12.039.239	3.092.655	(928.497)	15.379.973	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	59.515	3.110.190	-	(3.159.705)	10.000	Investment in associated and jointly controlled entities
Jumlah Aset	2.384.821	15.171.239	3.399.280	(3.842.294)	17.113.042	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.351.171	13.827.861	1.174.456	(880.686)	15.608.440	Total Liabilities

	30 September / September 30, 2021					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication Construction and Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN BERSIH	1.459.123	76	110.536	-	1.569.735	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.175.609	-	94.832	-	1.270.441	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	283.514	76	15.704	-	299.294	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Penjualan	46.590	163	1.792	-	48.545	Selling
Karyawan	91.184	57.702	8.660	-	157.546	Personnel expense
Umum dan administrasi	59.351	17.241	13.873	-	90.466	General and administrative
LABA (RUGI) USAHA	86.388	(75.030)	(8.621)	-	2.737	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	2.303	84.629	(3.940)	-	82.992	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	2.015	137	49	-	2.201	Interest Income
Beban bunga dan keuangan - neto	(99.658)	(9.273)	(11.238)	-	(120.169)	Interest and financial expenses - net
Beban pajak	(3.520)	(678)	-	-	(4.198)	Tax expenses
Beban keuangan syariah	(2.122)	-	-	-	(2.122)	Islamic financial expense
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	(33.882)	-	33.882	-	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Lain-lain neto	31.633	(18.843)	(4.171)	-	8.619	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(69.350)	22.090	(19.299)	33.882	(32.677)	Other Income (expenses) - Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

30 September / September 30, 2021						
Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication Construction and Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17.038	(52.940)	(27.921)	33.882	(29.940)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(19.786)	-	1.892	-	(17.894)	Current
Tangguhan	2.712	-	-	-	2.712	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH	(36)	(52.940)	(26.029)	33.882	(45.122)	NET INCOME (LOSS)
31 Desember / December 31, 2021						
Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication Construction and Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Aset tetap	1.408.398	22.824	39.603	283.724	1.754.550	Fixed assets
Aset segmen lainnya	715.670	10.502.767	2.681.501	(421.712)	13.478.225	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	46	2.755.254	-	(2.745.300)	10.000	Investment in associated and jointly controlled entities
Jumlah Aset	2.124.115	13.280.845	2.721.104	(2.883.289)	15.242.770	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.554.659	11.987.178	691.796	(313.881)	13.919.752	Total Liabilities

40. TRANSAKSI DERIVATIF

40. DERIVATIVE TRANSACTIONS

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai enam (6) bulan dan terakhir tiga puluh (30) bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap enam (6) bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp10,8 triliun dan Rp9,3 triliun.

Perubahan atas nilai wajar dari aset derivatif dan liabilitas derivatif dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi dan laba masing-masing sebesar Rp13 juta dan Rp111 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021.

On November 30, 2011, the Company signed a *Master Confirmation for Share Swap Transactions* with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs. Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting six (6) months until thirty (30) months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every six (6) months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp10.8 trillion and Rp9.3 trillion, respectively.

Net changes in fair values of derivative asset and derivative liability recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as loss and income amounting to Rp13 million and Rp111 million for the nine month period ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 September / September 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	784.312	11.958	1.123.816	16.048	US Dollar
Euro	6.278	92	5.729	92	Euro
Yen Jepang	275	29	234	29	Japanese Yen
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar AS	717.815.329	10.944.530	658.987.485	9.403.099	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	316.608	4.827	656.019	9.361	US Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Dolar AS	16.566.204	252.585	17.193.792	245.338	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	8.741.392	133.280	8.755.513	124.933	US Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	110.246	1.681	25.760	368	US Dollar
Total Aset					Total Assets
Dolar AS	744.334.090	11.348.861	686.742.386	9.799.147	US Dollar
Euro	6.278	92	5.729	92	Euro
Yen Jepang	275	29	234	29	Japanese Yen
Total Aset		11.348.982		9.799.268	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha					Trade payables
Dolar AS	5.589.592	85.225	5.184.839	73.983	US Dollar
Dolar Australia	20.608	202	20.608	213	Australian Dollar
Hutang lain-lain					Other payables
Dolar AS	48.309	737	60.748	867	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	31.569.893	481.346	30.728.845	438.470	US Dollar
GBP	9.400	155	9.400	180	Pound Sterling
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	37.541.569	572.396	999.018	14.255	US Dollar
Derivatif liabilities					Derivatif liabilities
Dolar AS	706.737.784	10.775.631	648.413.660	9.252.221	US Dollar
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	56.195.479	856.812	109.830.990	1.567.179	US Dollar
Total Liabilitas					Total Liabilities
Dolar AS	837.682.625	12.772.147	795.218.099	11.346.975	US Dollar
Dolar Australia	20.608	202	20.608	213	Australian Dollar
GBP	9.400	155	9.400	180	Pound Sterling
Total Liabilitas		12.772.504		11.347.368	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Neto		(1.423.522)		(1.548.100)	Asset (Liabilities) - Net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position:

	30 September / September 30, 2022		31 Desember / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Dana Investasi	10.912.670	10.912.670	9.379.945	9.379.945	Investment fund
Diperdagangkan	54.660	54.660	51.154	51.154	Held for trading
Sub-total	10.967.330	10.967.330	9.431.099	9.431.099	Sub-total
Kas	359	359	397	397	Cash
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	123.609	123.609	154.315	154.315	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	2.200	2.200	Time deposit
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.406	7.406	1.499	1.499	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	1.022.436	1.022.436	988.995	988.995	Third parties
Pihak berelasi	28.416	28.416	15.663	15.663	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	373.404	373.404	512.995	512.995	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	206.175	206.175	182.151	182.151	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	146.931	146.931	118.960	118.960	Restricted cash in banks
Piutang tidak lancar	9.270	9.270	11.013	11.013	Non current receivable
Jaminan	16.465	16.465	21.072	21.072	Security deposits
Biaya riset dan pengembangan pi	32.926	32.926	347	347	Research and development costs
Piutang dari dewan komisaris, direksi dan karyawan	57	57	40	40	Receivable from board of commissioners, directors and employees
Sub-total	1.969.295	1.969.295	2.009.250	2.009.250	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	12.112	12.112	11.054	11.054	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	1.108.195	1.108.195	992.793	992.793	Unquoted equity securities
Sub-total	1.120.307	1.120.307	1.003.847	1.003.847	Sub-total
Jumlah aset keuangan	14.057.291	14.057.291	12.444.593	12.444.593	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liability at FVTPL
Liabilitas derivatif	10.775.631	10.775.631	9.252.221	9.252.221	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan					Financial liabilities at amortized cost
Pinjaman jangka pendek	1.201.790	1.201.790	531.959	531.959	Short-term loan
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	810.745	810.745	388.516	388.516	Third Parties
Pihak berelasi	13.790	13.790	13.997	13.997	Related Parties
Hutang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	149.943	149.943	234.261	234.261	Third Parties
Pihak berelasi	40.523	40.523	50.404	50.404	Related Parties
Beban masih harus dibayar	829.305	829.305	1.026.678	1.026.678	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	952.153	952.153	1.672.731	1.672.731	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	7.152	7.152	5.307	5.307	Obligation under capital lease
Pembiayaan murabahah	-	-	699	699	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	8.973	8.973	19.270	19.270	Musyarakah financing
Hutang pihak berelasi	85.009	85.009	77.970	77.970	Due to related parties
Sub-total	4.099.383	4.099.383	4.021.792	4.021.792	Sub-total
Jumlah Liabilitas Keuangan	14.875.014	14.875.014	13.274.013	13.274.013	Total Financial Liabilities

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- *Trading financial instruments and quoted equity instruments.*

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- *Derivative instruments.*

The fair values of derivative instruments were determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- *Other non-current financial assets and due from related parties.*

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Kelompok Usaha akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Kelompok Usaha di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembandingan guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- *Financial liability not quoted on an active market (due to related parties).*

This financial liability was carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.
- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Kelompok Usaha mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Kelompok Usaha mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*loss of opportunities*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Kelompok Usaha pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.
- Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.
- In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factor's mitigation initiatives.
- Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp16,0 miliar dan Rp22,0 miliar.

(2) Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, GBP, Dolar Australia dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen Jepang dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 3,3% dan 4,5% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 3,8% untuk tahun 2022 dan 4,5% untuk tahun 2021 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp90,4 miliar dan Rp74,9 miliar pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** *(Continued)*

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 100 basis points compared to the interest rate at September 30, 2022 and December 31, 2021.

If interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on September 30, 2022 and December 31, 2021 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp16.0 billion and Rp22.0 billion, respectively.

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Pound Sterling, Australian Dollar, and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Japanese Yen may weaken/strengthen within a range of up to 3.3% and 4.5% compared to the exchange rate as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 3.8% for 2022 and 4.5% for 2021 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp90.4 billion and Rp74.9 billion as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN *(Lanjutan)*

(3) Risiko Harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 10,2% dan 3,7% pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Kelompok Usaha dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp512 juta dan Rp425 juta.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Kelompok Usaha maupun dari efek yang dipegang Kelompok Usaha tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Kelompok Usaha menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES *(Continued)*

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 10.2% and 3.7% for September 30, 2022 and December 31, 2021 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp512 million and Rp425 million, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers; the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry; as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

Maximum exposure to credit risk is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)

	30 September / September 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana Investasi	10.912.670	9.379.945	Investment fund
Diperdagangkan	54.660	51.154	Held for trading
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	123.609	154.315	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	Time deposits
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.406	1.499	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.022.436	988.995	Third parties
Pihak berelasi	28.416	15.663	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	373.404	512.995	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	206.175	182.151	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya			Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	146.931	118.960	Restricted cash in banks
Piutang tidak lancar	9.270	11.013	Non current receivable
Jaminan	16.465	21.072	Security deposits
Biaya riset dan pengembangan produ	32.926	347	Research and development costs
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	57	40	Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	12.112	11.054	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	1.108.195	992.793	Unquoted equity securities
Total	14.056.932	12.444.196	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and are past due at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

30 September / September 30, 2022							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Dana Investasi	10.912.670	-	-	-	-	10.912.670	Investment Fund
Diperdagangkan	54.660	-	-	-	-	54.660	Held for trading
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Kas dan setara kas	123.609	-	-	-	-	123.609	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	Short-term investments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.406	-	-	-	-	7.406	Restricted cash in banks

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)

30 September / September 30, 2022							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ <i>Total</i>		
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Piutang usaha	688.893	211.472	132.287	19.032	(832)	1.050.852	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	373.404	373.404	Other receivables
Piutang pihak berelasi	206.175	-	-	-	-	206.175	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	146.931	-	-	-	-	146.931	Restricted cash in banks
Piutang tidak lancar	9.270	-	-	-	-	9.270	Non current receivable
Jaminan	16.465	-	-	-	-	16.465	Security deposits
Biaya riset dan pengembangan pi	32.926	-	-	-	-	32.926	Research and development costs
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	57	-	-	-	-	57	Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees
Aset keuangan tersedia untuk dijual							Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	12.112	-	-	-	-	12.112	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	1.108.195	-	-	-	-	1.108.195	Unquoted equity securities
Total	13.321.569	211.472	132.287	19.032	372.572	14.056.932	Total

31 Desember / December 31, 2021							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ <i>Total</i>		
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Dana Investasi	9.379.945	-	-	-	-	9.379.945	Investment Fund
Diperdagangkan	51.154	-	-	-	-	51.154	Held for trading
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Kas dan setara kas	154.315	-	-	-	-	154.315	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	Short-term investments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.499	-	-	-	-	1.499	Restricted cash in banks
Piutang usaha	556.632	245.823	117.754	37.472	46.977	1.004.658	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	512.995	512.995	Other receivables
Piutang pihak berelasi	182.151	-	-	-	-	182.151	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	118.960	-	-	-	-	118.960	Restricted cash in banks
Piutang tidak lancar	11.013	-	-	-	-	11.013	Non current receivable
Jaminan	21.072	-	-	-	-	21.072	Security deposits
Biaya riset dan pengembangan pi	347	-	-	-	-	347	Research and development costs
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	40	-	-	-	-	40	Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees
Aset keuangan tersedia untuk dijual							Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	11.054	-	-	-	-	11.054	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.793	-	-	-	-	992.793	Unquoted equity securities
Total	11.483.175	245.823	117.754	37.472	559.972	12.444.196	Total

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp385,4 miliar dan Rp376,0 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Kelompok Usaha berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Kelompok Usaha di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Kelompok Usaha banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Kelompok Usaha adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Kelompok Usaha kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidaktersediaan dana tunai Kelompok Usaha untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Kelompok Usaha dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Kelompok Usaha di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Kelompok Usaha yang akan menuntun Kelompok Usaha untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, individually impaired trade receivables, other receivables and due from related parties totaling to Rp385.4 billion and Rp376.0 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN *(Lanjutan)*

- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Kelompok Usaha untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES *(Continued)*

- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows				
Jumlah tercatat / Carrying amount	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun / Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over 5 years	
Tanggal 30 September 2022				As of September 30, 2022
Pinjaman dan hutang				Loans and borrowings
Pinjaman jangka pendek	1.201.790	1.201.790	-	Short-term loan
Hutang usaha	824.535	824.535	-	Trade payables
Hutang lain-lain	190.466	190.466	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	829.305	829.305	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	961.126	807.094	154.032	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	7.152	917	6.235	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	85.009	-	85.009	Due to related parties
Total	4.099.383	3.854.107	245.276	Total
Tanggal 31 Desember 2021				As of December 31, 2021
Pinjaman dan hutang				Loans and borrowings
Pinjaman jangka pendek	531.959	531.959	-	Short-term loan
Hutang usaha	402.513	402.513	-	Trade payables
Hutang lain-lain	284.665	284.665	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.026.678	1.026.678	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.692.700	1.539.815	152.885	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	5.307	3.474	1.833	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	77.970	-	77.970	Due to related parties
Total	4.021.792	3.789.104	232.688	Total

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman berbunga	12.938.547	11.476.880	Interest bearing borrowings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.437.000	1.292.417	Equity attributable to owners of the parent
Rasio Utang terhadap Modal	9,00	8,88	Debt to Equity Ratio

Kelompok Usaha tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2022 dan 2021.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

The Group is not subject to externally imposed capital requirements in 2022 and 2021.

45. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp20,1 triliun dan Rp20,0 triliun masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancarnya sebesar Rp1,5 triliun pada tanggal 30 September 2022. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Pada tanggal 30 September 2022, Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- b. Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- c. Mengurangi investasi dalam bentuk saham.
- d. Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.
- e. Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.
- f. Mengembangkan bidang usaha baru dan produk baru sebagai tambahan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

47. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Kelompok Usaha di beberapa aspek.

45. GOING CONCERN

The Group incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp20.1 trillion and Rp20.0 trillion as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. The Group's total current liabilities exceeded its total current assets amounting to Rp1.5 trillion, as of September 30, 2022. This was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. As of September 30, 2022, the Group has matured loans and is undergoing discussion with its creditors to restructure the loans.

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- a. Debt restructuring through debt to equity conversion.*
- b. Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.*
- c. Reduction in investment in shares.*
- d. Focus in growing the manufacturing business operations.*
- e. Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.*
- f. Develop new business and new products as additional resources of recurring income.*

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the finalization process regarding the restructuring with creditors in the conversion of debt into shares.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There is no important transaction after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements.

47. OTHER SIGNIFICANT EVENT

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

47. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN (Lanjutan)

Kelompok Usaha telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Kelompok Usaha tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kelompok Usaha akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. OTHER SIGNIFICANT EVENT (Continued)

The Group have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

48. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2023. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 were as follows:

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 were as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 were as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.